

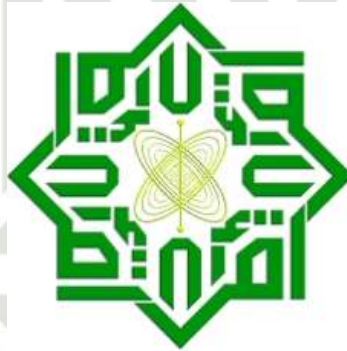


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

NUR HAYANI DAULAY
NIM : 22190124411

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Jenis Akademik
Judul

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ditandatangani oleh
Ditandatangani oleh

Tim Penguji:

: Nur Hayani Daulay
: 22190124411
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan
Hulu

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal
Tanda Tangan/Pengesahan

08/01/2024



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nur Hayani Daulay
NIM : 22190124411
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 8 Januari 2024

Penguji I,
Dr. Salmanni Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001


Tgl.: 10 Januari 2024

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 19740103 200003 2 001


Tgl.: 10 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nur Hayani Daulay
NIM : 221901124411
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 8 Januari 2024.

Pembimbing I,
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

Tgl.: 10 Januari 2024

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Tgl.: 10 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

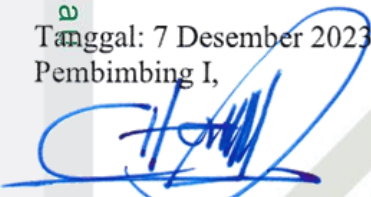
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu** yang ditulis oleh:

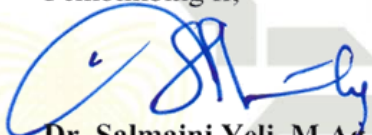
Nama : Nur Hayani Daulay
NIM : 22190124411
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

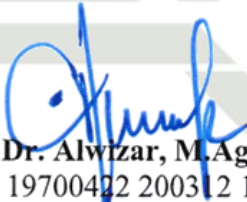
Tanggal: 7 Desember 2023
Pembimbing I,


Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 196403011992031003

Tanggal: 7 Desember 2023
Pembimbing II,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Dr. Hartono, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur Hayani Daulay

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nur Hayani Daulay
NIM : 22190124411
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madsarah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

dang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Desember 2023
Pembimbing I,

Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 196403011992031003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur Hayani Daulay

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nur Hayani Daulay
NIM : 22190124411
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madsarah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, Desember 2023
Pembimbing II,

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hayani Daulay
 NIM : 22190124411
 Tempat Tanggal Lahir : Huta Bargot, 18 Juli 1996
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madsarah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Desember 2023



Nur Hayani Daulay
 NIM. 22190124411

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam serta syukur yang sedalam-dalamnya dipersembahkan sujudkan hanya kepada-Nya, karena dengan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya terselesaikannya menyusun maha karya tesis ini, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (S2) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat terurai salam hamba teruntuk Nabi yang paling mulia Habibana Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam dengan untaian Do'a. Atas rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu". Penulisan Tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. **Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A.** selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Dr. Zaitun, M.Ag.** selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. **Dr. Alwizar, M.Ag.** selaku Ketua dan **Dr. Khairil Anwar, M.A** selaku sekretaris Program Study Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. **Dr. Hartono, M.Pd** selaku pembimbing I dan **Dr. Salmaini Yeli, M.Ag** selaku pembimbing II tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku tenaga pendidik pada Program Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Suska Riau.
7. Terimakasih kepada seluruh Staf Prodi Pendidikan Agama Islam dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu para mahasiswa dibidang administrasi sehingga berjalan dengan lancar, aman dan tertib.
8. Kedua Orang Tua Abdul Rahman Daulay dan Masdewa Pulungan yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan semangat yang tiada henti kepada penulis, juga kepada saudara/i saya; Adinda Masroh Daulay, Lanna Sari, Ahmad Rizki, Henri Junaidi dan Lili Suriani yang selalu memberikan dukungan serta Do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Terimakasih kepada segenap pengurus Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu dan Kepala Sekolah Ngatirul Asran, S.Pd, yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian tesis ini dan terkhusus Rina Handayani, S.Pd, selaku guru bidang studi Akidah Akhlak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan sesuai yang direncanakan.

10 Terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data yang penulis butuhkan untuk penelitian.

11 Terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 terlebih kepada teman-teman kelas C yang turut membantu memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masih jauh dari kesempurnaan dan penuh keterbatasan dalam penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan tesis ini di masa datang.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kalangan umumnya.

Pekanbaru, 7 Desember 2023
Penulis

Nur Hayani Daulay



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

PEDOMAN TRANLITERASI viii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar.....	11
B. Kecerdasan Emosional.....	25
C. Motivasi Belajar.....	37
D. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar.....	53
E. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar.....	54
F. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	55
G. Penelitian yang Relevan.....	62
H. Kerangka Berpikir.....	66
I. Konsep Operasional.....	68
J. Hipotesis.....	70

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	72
--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	73
C. Populasi dan Sampel.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data.....	75
E. Instrumen Penelitian.....	77
F. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	90
B. Temuan Khusus Penelitian.....	93
C. Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian.....	112
D. Keterbatasan Penelitian.....	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional.....	36
Tabel 2. Konsep Operasional.....	68
Tabel 3. Jumlah Populasi.....	73
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar.....	77
Tabel 5. Validitas Tes Motivasi Belajar.....	79
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	82
Tabel 7. Kategori Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar.....	84
Tabel 8. Data siswa MTsN 1 Rokan Hulu.....	92
Tabel 9. Data guru.....	92
Tabel 10. Ruang Sarana Prasarana.....	93
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Peserta Didik MTsN 1 Rokan Hulu.....	94
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik MTsN 1 Rokan Hulu.....	95
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTsN 1 Rokan Hulu.....	96
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skala Kecerdasan Emosional.....	97
Tabel 15. Kategori Kecerdasan Emosional Siswa MTsN 1 Rokan Hulu.....	99
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skala Motivasi Belajar Siswa.....	100
Tabel 17. Kategori Motivasi Belajar Siswa MTsN 1 Rokan Hulu.....	101
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skala Prestasi Belajar.....	102
Tabel 19. Kategori Prestasi Belajar Siswa MTsN 1 Rokan Hulu.....	103
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Data.....	104
Tabel 21. Hasil Uji Linearitas Data.....	105
Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	107
Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda.....	108
Tabel 25. Hasil Uji F.....	109



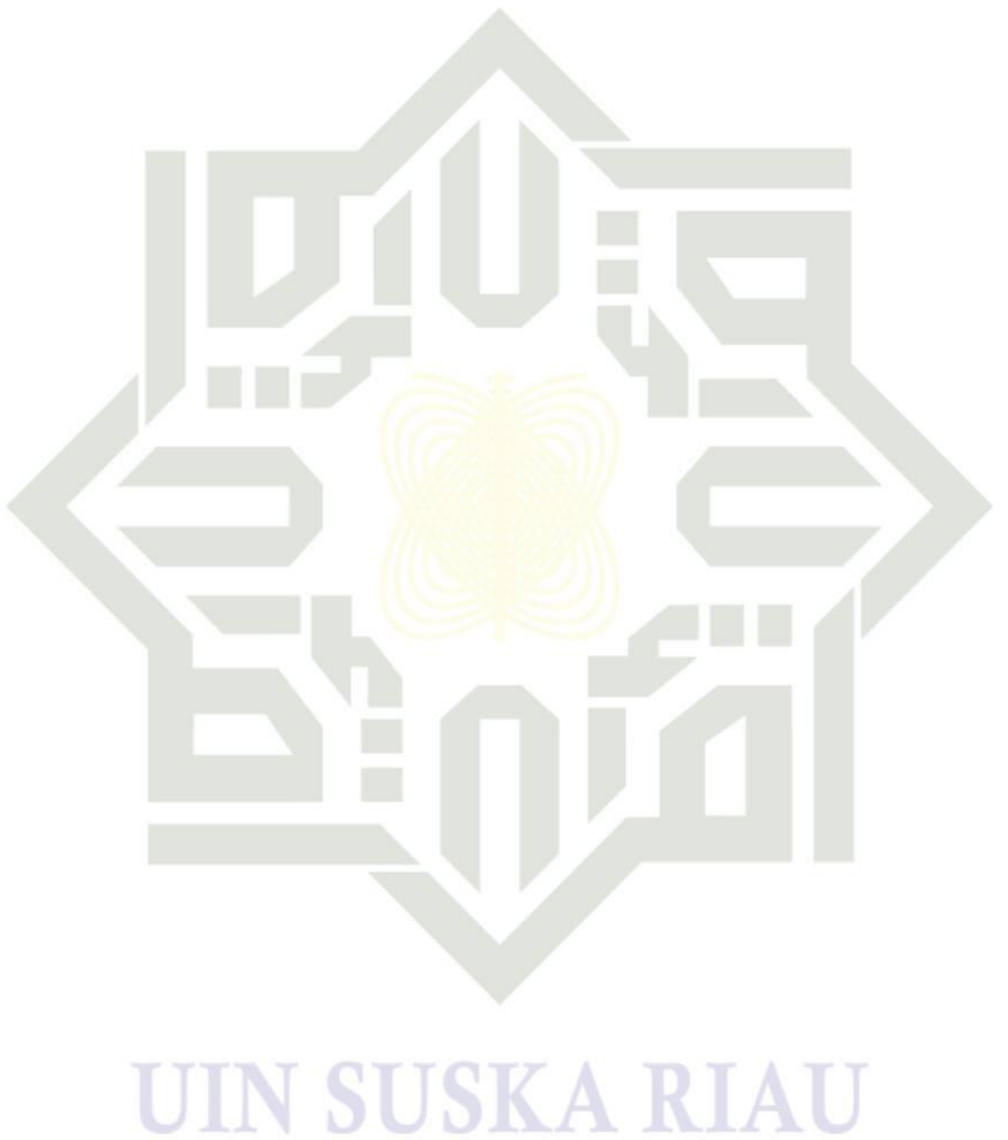
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 26. Hasil Uji T	110
Tabel 27. Hasil Koefesien Determinasi (R^2)	111



PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Hayani Daulay (2023): Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sampel penelitian 138 orang peserta didik terdiri dari kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: uji t pada hipotesis I nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.062 \geq 1,97$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,041 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hipotesis II nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.129 > 1,97$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,035 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hipotesis III hasil nilai koefisien determinasi (R^2) kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 8.1% terhadap variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 91.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Hayani Daulay (2023): The Influence Of Emotional Intelligence And Learning Motivation On Student Learning Achievement In the Aqidah Akhlak subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.

The purpose of this research is to determine the influence of emotional intelligence and learning motivation on student learning achievement in the Aqidah Akhlak subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. This research was a Ex Post Facto research using a quantitative descriptive approach. Data collection techniques use tests and documentation. Sampling was carried out by using Slovin formula, the research sample was 138 students consisting of class VII and VIII of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. The data analysis technique was analysed by using multiple linear regression. The results of the research show that: the t test on hypothesis I has a ttable value of $(2,062 > 1,97)$ and the significant value is smaller $(0,041 < 0,05)$, so it can be concluded that emotional intelligence has an effect on student learning achievement in the subject of Aqidah Morals. Hypothesis II t-count value is $(2,129 > 1,97)$ and the significant value is smaller $(0,035 < 0,05)$, so it can be concluded that learning motivation has a significant effect on student learning achievement in the Aqidah Akhlak subject. Hypothesis III results in the coefficient of determination (R^2) value of emotional intelligence and learning motivation having a joint contribution of 8.1% to the student learning achievement variable. Meanwhile, the remaining 91.9% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Motivation, Learning Achievement*

خلاصة

نور حياني دولاي :

تأثير الذكاء العاطفي ودافعية التعلم على التحصيل التعليمي لدى الطلاب في مادة المعتقدات الأخلاقية في مدرسة تساناوية نيجري 1 روكان هولو

الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير الذكاء العاطفي ودافعية التعلم على التحصيل التعليمي للطلاب في مادة عقيدة أخلاق بالمدرسة التساناوية نيجري 1 روكان هولو. هذا البحث هو بحث بأثر رجعي باستخدام المنهج الوصفي الكمي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاختبارات والوثائق. تم إجراء أخذ العينات باستخدام الصيغة السلوفينية، وكانت عينة البحث 138 طالبًا في الصف السابع والثامن بالمدرسة التساناوية نيجري 1 روكان هولو. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت نتائج البحث أن: اختبار t على الفرضية I له قيمة جدولية قدرها $(0.197 < 2.062)$ والقيمة المعنوية أصغر $(0.041 < 0.05)$ ، لذلك يمكن استنتاج أن الذكاء العاطفي له تأثير على تعلم الطلاب. التحصيل في موضوع عقيدة الأخلاق. قيمة الفرضية الثانية هي $(0.197 < 2.129)$ والقيمة المعنوية أصغر $(0.035 < 0.05)$ ، لذا يمكن استنتاج أن دافعية التعلم لها تأثير معنوي على التحصيل التعليمي للطلاب في مادة عقيدة الأخلاق. وينتج عن الفرضية الثالثة أن قيمة معامل التحديد (R^2) للذكاء العاطفي ودافعية التعلم لها مساهمة مشتركة قدرها 8.1% في متغير التحصيل التعليمي للطلاب. وفي الوقت نفسه، فإن نسبة 91.9% المتبقية تتأثر بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الذكاء العاطفي، دافعية التعلم، التحصيل التعليمي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.¹

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar karena belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar. Wahab menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.² Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Dengan demikian berarti prestasi belajar adalah hasil evaluasi terhadap tingkat keterampilan suatu pengetahuan yang telah dihasilkan atau dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran.

¹ Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm

² Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2016). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Kunandar menyebutkan bahwa “Penilaian hasil belajar biasa dijadikan alat ukur atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sekaligus tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang telah dilakukan”.³ Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor internal terdiri dari aspek fisik dan psikologis (bakat, sikap, minat, motivasi dan intelegensi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.⁴

Menurut slameto rendahnya prestasi belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁵ Secara psikologis pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah intelegensi, minat, bakat siswa, kreativitas, motivasi, dan kondisi psikoemosional yang stabil.⁶ Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peneliti

³ Kunandar. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rajawali, 2014)

⁴ Muhibbin Syah. Psikologi Belajar. (Jakarta: Raja Grafindo, 2012)

⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 54

⁶ Azza Salsabila & Puspitasari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; hlm 278-288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya membatasi dengan menguji Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar siswa.

Menurut Goleman (dalam Riyanto) kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% faktor-faktor yang menentukan suatu keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Kecerdasan Emosional yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama.⁷

Emosi merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan hidup secara mendalam menghubungkan kita dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan alam sekitar. Emosi juga dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang paling utama bagi masyarakat dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, kendali diri dan keuletan. Oleh karena itu, emosi dan tingkah laku mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh emosi-emosi yang dialaminya selama manusia tumbuh dan berkembang. Seseorang yang tidak mampu mengontrol emosinya ia akan mengalami kesulitan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, baik masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, pekerjaan maupun hal-hal lainnya. .

Berbagai penelitian telah menemukan bahwa kecerdasan emosional akan semakin penting peranannya dalam kehidupan untuk mencapai kesuksesan

⁷ Riyanto, Yatim, Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jadi dan profesional dari pada kemampuan intelektual. Memiliki kecerdasan emosional tinggi menjadi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan dibanding IQ tinggi yang diukur berdasarkan uji standar terhadap kognitif verbal dan non-verbal.⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nur Sholichah, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif EQ (*Emotional Qoutient*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus al-Kautsar Bimbing- Malang⁹

Penelitian lain juga yang menyebutkan bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari Motivasi belajar siswa. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan sesuatu daya penggerak yang ada dalam diri seseorang yang membangkitkan dan mengarahkan semangat untuk mau melakukan kegiatan dan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰ Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam arti ketika anak ada usaha tekun yang didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi.¹¹ Motivasi sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁸ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 102.

⁹ Fitria Nur Sholichah, *Pengaruh (Emotional Qoutient) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Plus al-Kautsar Bimbing-Malang*. Thesis (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

¹⁰ Meli Sopiani & Wirdati. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa DI Sekolah Menengah Atas*. An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 1 No 4, 2021. hlm. 600

¹¹ Noor Baitun, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Baitun*. Jurnal Pendidikan Madrasah, vol 5 no 2, (2020) hlm. 254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya perbuatan belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Motivasi belajar menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar yang baik siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran sehingga membuat prestasi belajar lebih baik.

Hal di atas selaras dengan penelitian Syahriana dan M. Yahya menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI berbasis online. Demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang baik akan memperoleh prestasi belajar yang baik.¹²

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti menyebutkan bahwa rata-rata nilai ulangan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023 masih rendah. Gejala-gejala tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa Masih ada siswa yang belum bisa mengemukakan pendapat dengan benar, Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari, Masih ada siswa yang belum bisa memberikan contoh terkait materi yang telah dipelajari, Masih ada siswa yang belum bisa menyimpulkan materi pembelajaran, Masih ada siswa keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, Masih ada nilai siswa yang dibawah KKM yaitu 77 sebanyak 40,58% siswa memiliki prestasi belajar cukup, 17,39% siswa memiliki prestasi belajar kurang dan 6,52% siswa yang memperoleh prestasi belajar sangat rendah dari 138 siswa.

¹² Syahriana, M. Yahya. Korelasi Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis online. ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 3 No 2, 2022, hlm 47

Berdasarkan fakta-fakta dan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam menginterpretasikan makna kata yang akan dilakukan peneliti, maka penulis menegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola emosi diri dengan baik pada diri sendiri serta hubungannya dengan orang lain. Adapun indikator yang digunakan untuk mengembangkan alat ukur EQ yaitu: kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan kerjasama.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya upaya yang ada dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar atau bertindak dalam mencapai tujuan, sehingga diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

3. Prestasi Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan secara keseluruhan yaitu pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
- b. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
- c. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
- d. Bakat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
- e. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
- f. Kemauan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan dalam kajian ini maka untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut: Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.
2. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
3. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.
3. Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

Manfaat penilitin yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan emosional, meningkatkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, membantu proses pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru Akidah Akhlak MTs Negeri 1 Rokan Hulu dapat dijadikan salah satu masukan untuk memilih dan mengembangkan alternative pembelajaran yang sesuai dan bervariasi untuk memperbaiki system pembelajaran di kelas guna meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.
3. Bagi Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki mutu

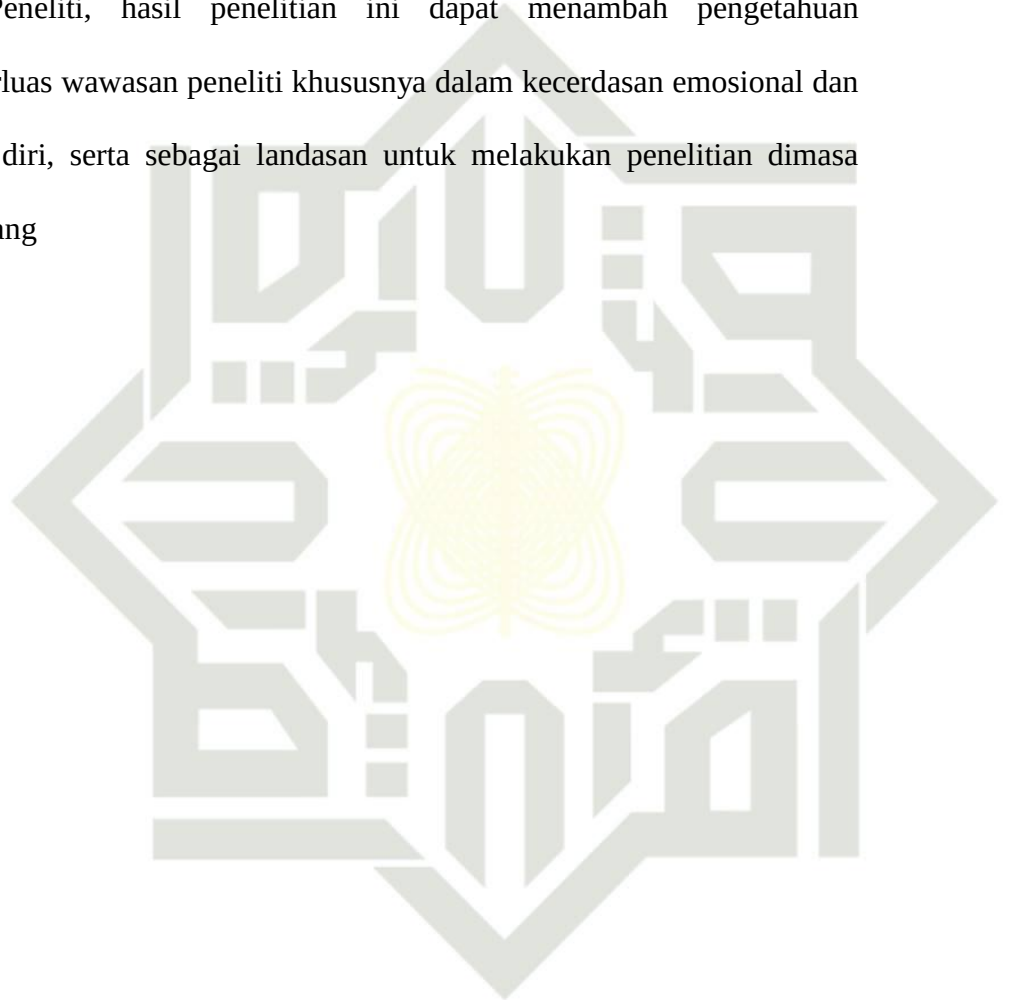
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Akidah Akhlak sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Pembaca, dapat menjadi suatu kajian yang menarik agar dapat ditelusuri dan dikaji lebih lanjut secara mendalam.
5. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan memperluas wawasan peneliti khususnya dalam kecerdasan emosional dan control diri, serta sebagai landasan untuk melakukan penelitian dimasa mendatang



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sardiman belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹³ Kemudian menurut Suyono dan Hariyanto belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian¹⁴. Dalam agama Islam Allah mewajibkan umatnya untuk belajar agar memperoleh pengetahuan, sebagaimana terdapat dalam firman Allah Q.S Az-Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahannya:

Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat diwaktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah; “Adakah sama orang-orang yang mengetahui

¹³ Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar,.(Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm

¹⁴ Suyono dan Haryanto, Belajar dan Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang yang dapat menghasilkan pengalaman berupa perubahan tingkah laku yang diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungan.

Selain itu ada pula tafsiran yang berbeda mengenai pengertian pembelajaran. Menurut Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Sedangkan menurut Hamdani pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus.¹⁷ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dari perubahan tingkah laku yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan ataupun dikerjakan dan sebagainya. Menurut Suharsimi prestasi adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh siswa terhadap yang sudah diterapkan dalam masing-masing bidang study setelah mengikuti program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata “prestasi adalah

¹⁵ Departemen Agama. Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Yayasan penyelenggara Al-Qur'an dan Terjemahan, 1971)

¹⁶ Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 57

¹⁷ Hamdani. Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

nilai sebagai rumusan-rumusan yang diberikan guru bidang study mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu”¹⁸.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam isi kognitif belajar.¹⁹ Prestasi belajar merupakan hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, dan itu tercantum dalam raport.²⁰

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja melainkan secara keseluruhan yaitu pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Kata Aqidah berasal dari bahasa arab: aqada-yaqidu-uqdatan-qaidatan artinya ikatan atau perjanjian. Maksudnya suatu yang menjadi tempat bagi hati

¹⁸ Suharsimi Arkunto. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 276

¹⁹ Rozikin, Wiwin Nikma. Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Hilal Semburo Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Hilir. Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam, 2021. Vol 14 No. 2 hal 116

²⁰ Alvera Metasari. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Makrifatul Ilimi Kabupaten Bengkulu Selatan. Tesis. IAIN Bengkulu. 2019. Hal 22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini terikat padanya. Istilah aqidah di dalam istilah umum disepakati untuk menyebut “keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah”.²¹ Sedangkan dalam pendidikan agama Islam inti akidah adalah percaya dan pengakuan terhadap keesaan Allah atau yang disebut tauhid yang merupakan landasan iman terhadap malaikat, rasul, kitab, hari akhirat serta qada dan qadar.²²

Pengertian akhlak secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu isim masdar (bentuk infinif) dari kata akhlak, yukhliq, ikhlakan, yang berarti al-saiyiah (perangai), al-thabiah (kelakuan). Tabiat (watak dasar), al-adat (kebiasaan, kedzaliman), al-‘aruah (peradaban yang baik) dan al-din (agama). Akhlak ditinjau dari segi etimologi adalah bentuk jamak dari kata khulk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.²³ Dengan demikian, akhlak dapat dikatakan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan macam-macam perubahan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan. Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang sudah ada pada jiwa seseorang dan menjadi kepribadian sehingga timbul berbagai macam perbuatan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat serta tanpa perlu memikirkan sebelum bertindak.²⁴

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar Akidah Akhlak adalah kemampuan yang dimiliki siswa baik secara

²¹ Roshion Anwar. Akidah Akhlak. (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 13

²² Aminudin, dkk. Pendidikan Agama Islam. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) hlm 81

²³ Asmaran AS. Pengantar Studi Akhlak. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hlm

²⁴ Fina aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 No 3. 2021. hlm 395



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu maupun kelompok dari pengalaman proses belajar mengajar Akidah Akhlak yang telah dinilai melalui evaluasi hasil akhir pembelajaran. Dari hasil belajar Akidah Akhlak tersebut dapat dilihat perubahan siswa terhadap penguasaan materi Akidah Akhlak, kemampuan berpikir sehingga dapat mengaitkan setiap bab materi, dan keterampilan motoric yang dapat mengaplikasikan ilmu Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar Akidah Akhlak.

2. Komponen Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas, meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan aspek sikap siswa (aspek efektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa., atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang i abaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang langsung ia lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keterampilan proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap

Menurut Lange, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan aspek mental fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif

merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam pencapaian prestasi belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu: Faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Rosyid menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: faktor internal, faktor internal adalah faktor yang datangnya dari siswa berupa psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan dan cara belajar). Faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.²⁵

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :²⁶

a. Faktor Internal

²⁵ Rosyid, M.Z, dkk. Prestasi Belajar. (Malang: Literasi Nusantara, 2019)

²⁶ Azza Salsabila & Puspitasari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; hlm 278-288

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1) Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

2) Psikologis

a) Intelegensi (*intelligence*). Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang , maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut

sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.

- b) *Bakat siswa*. Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.
- c) *Minat* adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

- d) *Kreativitas* ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.
- 3) *Motivasi* adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

4. Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

1) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

2) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu intelegensi, minat, bakat siswa, kreativitas, motivasi, dan kondisi psikososial yang stabil atau kecerdasan emosional adalah faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar dapat

dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor lingkungan fisik sekolah, faktor lingkungan sosial kelas, dan faktor lingkungan sosial keluarga.

4. Pengukuran Prestasi Belajar

Kegiatan pengukuran berarti kaitannya menggunakan angka-angka atau nilai-nilai. Dalam pendidikan pasti tidak terlepas dengan kegiatan penilaian. Kegiatan menilai tersebut untuk mengukur kemampuan siswa (melihat berhasil tidaknya dalam suatu pelajaran). Menurut Azwar dalam bukunya menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu:

a. Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif)

Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Dalam kata lain penilaian berfungsi untuk membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa siswa, misalnya: memilih siswa yang akan diterima di sekolah, memilih siswa untuk dapat naik kelas, dan memilih siswa yang seharusnya dapat beasiswa.

b. Penilaian berfungsi diagnostik

Fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Penilaian berfungsi penempatan

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui dimana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya. Sebagai contoh penggunaan nilai rapor MTs kelas VII menentukan tingkat apa (dalam hal ini tingkatan kelas berdasarkan prestasi) di kelas VIII kelak.

d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif)

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah rapor disetiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut. Rapor biasanya mengambil nilai dari angka 1 sampai dengan 10, terutama pada siswa SD sampai SMU, tetapi dalam kenyataan nilai terendah dalam rapor yaitu 4 dan nilai tertinggi 9, nilai-nilai dibawah 5 berarti tidak baik atau buruk, sedangkan nilai-nilai di atas 5 berarti cukup baik, baik dan sangat baik.

Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar menggunakan penilaian sebagai pengukur keberhasilan yaitu penilaian sebagai fungsi formatif. Untuk itu penelitian ini menggunakan nilai-nilai rapor siswa pada semester genap.

B. Kecerdasan emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Yaumi kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.²⁷

Menurut Zuhairini dalam Baharuddin emosi dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan yang timbul melebihi batas sehingga kadang-kadang tidak dapat menguasai diri dan menyebabkan hubungan pribadi dengan dunia luar menjadi putus.²⁸ Emosi dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh dalam bentuk cepat atau lambatnya proses belajar siswa. Menurut Goleman dalam buku Irham & Wiyani, tanpa adanya keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak akan bekerja tidak optimal dan juga tidak maksimal dalam merekatkan pengetahuan dalam ingatan sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal.²⁹

Menurut Abdul Rouf dan Abu Yasa menyatakan bahwa “Kecerdasan emosi adalah jenis kesehatan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan social.”³⁰ Salovey dan Mayer

²⁷ Yaumi, Muhammad. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. (Jakarta: Dian Rakyat, 2012)

²⁸ Baharuddin. Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena. (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2016)

²⁹ Irham, M & Wiyani, N.A. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2016)

³⁰ Abdul Rouf & Abu Yasa. Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar PAI Kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catakayam Selatan Mojowarno Jombang. Sumbula: vol. 1 No 1, 2019. hlm 48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam Sukriadi mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”.³¹ Menurut Riyanto menyatakan bahwa kecerdasan emosional (EQ) adalah jembatan antara apa yang diketahui dan apa yang dilakukan. Semakin tinggi kecerdasan emosional (EQ) maka semakin terampil melakukan apa yang diketahui benar.³² Pikiran emosional merupakan radar terhadap bahaya, apabila menunggu pikiran rasional untuk membuat keputusan-keputusan ini, barangkali bukan saja keliru, mungkin saja telah mati.

Kecerdasan emosional diperkenalkan pertama kali pada tahun 1990 oleh dua orang ahli Psikologi bernama Peter Salovey dan John Mayer untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan seseorang. Kecerdasan emosional terdiri dari lima unsur yaitu: kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan sosial atau kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Kelima unsur tersebut dapat dibedakan menjadi dua kecakapan yaitu (1) kecakapan pribadi yaitu mencakup kesadaran diri, pengaturan diri dan motivasi; (2) kecakapan sosial, yaitu: empati dan keterampilan sosial.³³

³¹ Sukriadi, S., Basir, A., & Rusdiana, R. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia), 2016 vol 1 No (2), hlm 65.

³² Riyanto, Yatim, Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

³³ Muri Yusuf, Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 313



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional menurut Wuwung ialah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas. Kecerdasan ini mampu membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dia mampu mengenali dan mengelola emosi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu memotivasi diri dan mampu untuk mengadakan hubungan sosial dengan orang lain. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan seseorang.³⁴

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan individu membina hubungan dengan lingkungan sosial yang mencerminkan kepedulian individu terhadap etika sosial dimana seseorang dapat mengenali perasaan diri maupun orang lain, mampu memotivasi diri, mengelola emosi dengan baik dan mampu membina hubungan dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, kesopanan dan toleransi.

Belajar tidaklah semata-mata persoalan intelektual, tetapi juga emosional. Di sinilah letak pentingnya kecerdasan emosional dalam belajar. Kecerdasan emosional juga diartikan sebagai kemampuan untuk “menjinakkan” emosi dan mengarahkannya kepada hal-hal yang lebih positif. Seseorang yang mampu mensinergikan antara potensi intelektual dan potensi emosionalnya berpeluang menjadi manusia-manusia utama dilihat dari berbagai segi. Goleman menyatakan tiga hal yang sangat penting sehingga teorinya bisa dianggap sebagai terobosan. Pertama, emosi itu bukan bakat melainkan bisa dibuat, dilatih, dikembangkan,

³⁴ Olivia Cherly Wuwung, Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dipertahankan dan yang kurang baik dikurangi atau dibuang sama sekali. *Kedua*, emosi itu bisa diukur seperti inteligensi dan pengukurannya disebut EQ. Dengan demikian kita bisa memonitor kecerdasan emosi dalam diri kita. Dan yang *ketiga* adalah EQ memiliki peran lebih penting daripada IQ. Sudah terbukti bahwa banyak orang dengan IQ tinggi, mengalami kegagalan (dalam pendidikan, pekerjaan maupun rumah tangga). Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman tentang keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, dan hanya sekitar 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).³⁵

Di dunia ini, Islam telah menunjukkan bukti nyata bahwa kita memiliki suri tauladan yang memiliki suara hati dan prinsip yang benar serta memiliki semua keselarasan antara semua kecerdasan terutama kecerdasan emosional dalam bersikap, yaitu Nabi Muhammad SAW. seperti yang terdapat di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.³⁶

Dalam meraih prestasi belajar, sudah banyak usaha yang dilakukan oleh para peserta didik untuk meraih hal itu agar mendapatkan hasil terbaik dan bagus sehingga dapat membanggakan orangtuanya dan keluarga. Faktor penting dalam meraih prestasi selain dari kecerdasan intelektual juga dipengaruhi oleh

³⁵ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 42

³⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Surah Al-Ahzab Ayat 21, hlm. 42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional. Melalui kecerdasan emosional, seseorang akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan lebih peka menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Seseorang dengan keterampilan emosional yang berkembang baik, berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi.

Keterampilan seseorang dalam mengatur kecerdasan emosional yang baik tidak datang tiba-tiba atau dapat dimiliki secara langsung, tetapi membutuhkan proses serta pelatihan dalam mempelajarinya dan lingkungan yang membentuk kecerdasan emosional tersebut besar pengaruhnya. Hal positif dari kecerdasan emosional yang baik akan diperoleh dampaknya oleh peserta didik yang secara emosional akan lebih cerdas, penuh perhatian, mudah menerima perasaan-perasaan, dan lebih banyak pengalaman dalam memecahkan permasalahannya sendiri sehingga ia akan lebih sukses di sekolah dan dalam berhubungan dengan teman-teman sebaya ia akan terlindung dari resiko-resiko perbuatan buruk seperti obat-obatan terlarang, kenakalan remaja, dan perbuatan buruk lainnya.

2. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional memiliki komponen-komponen. Masing-masing pakar memiliki pembagian menurut versinya masing-masing. Ary Ginanjar Agustian mengemukakan komponen-komponen dalam mengembangkan kecerdasan emosional yaitu integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi.³⁷

Menurut Riyanto menyatakan bahwa EQ mencakup semua sikap atau kemampuan pribadi (*Personal Competence*) seperti:³⁸

Mengenal emosi diri /Kesadaran diri (*Self Awareness*)

Mengenal emosi sewaktu emosi itu terjadi, orang dengan kemampuan ini:

- a. Mengetahui emosi yang dirasakan dan mengapa
- b. Menyadari hubungan antara perasaan, pikiran, dan perbuatan
- c. Memahami implikasi perasaan dengan kinerjanya
- d. Menyadari akan kemampuan dan kekurangannya
- e. Intropeksi dan bercermin diri dari pengalamannya
- f. Berkeyakinan kuat melakukan apa yang benar
- g. Terbuka, berkemauan untuk memperbaiki diri
- h. Mampu membuat keputusan yang “tanpa memihak”

Mengelola emosi/Pengaturan diri (*Self Regulation*)

Menangani emosi agar emosi dapat terungkap dengan pas/tepat, orang dengan kecerdasan ini:

- a. Mengendalikan dengan baik perasaan-perasaannya yang menekankan dan implusif serta akibat-akibatnya
- b. Mempelajari bagaimana mengendalikan untuk bertindak

³⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. (Jakarta: Arga, 2003) hlm x/iii

³⁸ Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Merasa empati bagi orang lain
- d. Mengembangkan pembicaraan yang produktif
- e. Bertindak menurut etika dan tidak pernah mempermalukan orang lain

Motivasi diri (*Self Motivation*)

Menggunakan hasrat diri yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju tujuan/sasaran, orang dengan kecerdasan ini:

- a. Berorientasi pada hasil, dengan semangat tinggi mencapai tujuan dan memenuhi standar
- b. Menetapkan sasaran yang menantang dan berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan
- c. Mencari informasi sebanyak-banyaknya guna mengurangi ketidakpastian dan mencari cara yang lebih baik.
- d. Terus belajar untuk meningkatkan kinerja
- e. Siap berkorban demi pemenuhan lembaga yang lebih penting
- f. Merasakan dorongan semangat yang kuat dalam misi yang lebih besar
- g. Aktif mencari peluang guna memenuhi misi kelompok
- h. Siap memanfaatkan peluang
- i. Memiliki pengharapan yang kuat (optimisme)
- j. Bekerja dengan harapan untuk sukses bukan untuk gagal

Mengenal emosi orang lain/empati (*Social Awaraness*)

Merasakan yang dirasakan orang lain dan mampu memahami perspektif orang lain serta menumbuhkan hubungan saling percaya, orang dengan kecerdasan ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memerhatikan isyarat-isyarat emosi dan mendengarkan dengan baik
- b. Menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif orang lain
- c. Membantu berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan perkembangan orang lain
- d. Memberikan perhatian pada waktu yang tepat bagi orang lain yang memerlukannya
- e. Membina hubungan sosial (*social skill*)

Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain, yaitu bagaimana kemampuan memainkan strategi dalam bergaul, orang dengan kemampuan ini:

- a. Membentuk hubungan baik dengan orang lain
- b. Membina kedekatan hubungan dengan orang lain
- c. Membuat orang lain merasa nyaman/tentram
- d. Dapat meyakinkan dan mempengaruhi orang lain
- e. Memengaruhi orang lain melalui ungkapan emosnya
- f. Mampu mengadakan sinkronisasi suasana hati dengan orang lain
- g. Mampu mengoordinasi suasana hati orang lain
- h. Mampu memimpin orang lain
- i. Peka membaca reaksi dan perasaan orang lain

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Faktro-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, masyarakat, dan media masa atau cetak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

Faktor eksternal ini membantu individu untuk mengenali emosi orang lain sehingga individu dapat belajar mengenai berbagai emosi yang dimiliki orang lain, serta membantu individu untuk merasakan emosi orang lain dengan keadaan yang menyertainya. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal ini membantu individu dalam mengelola, mengontrol, dan mengendalikan emosi agar dapat berkoordinasi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah bagi dirinya dan orang lain.

Goleman menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu:

a. Lingkungan keluarga.

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa, kehidupan emosional yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari.

b. Lingkungan Non Keluarga.

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam suatu aktivitas bermain peran. Anak berperan sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Ari Gynanjar menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang diantaranya sebagai berikut:

a) Faktor psikologis

Factor psikologis merupakan factor yang berasal dari dalam diri seseorang. Factor internal ini akan membantu setiap orang dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasi keadaan emosi agar terbentuk dalam perilaku secara efektif

b) Faktor pelatihan emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai. Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri dan kebiasaan tidak muncul begitu saja tanpa dilatih.

c) Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu saran belajar seseorang untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Seseorang mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga lingkungan keluarga dan masyarakat.

d) Temperamen yang dimiliki seseorang

Temperamen dapat dirumuskan sebagai suasana hati yang mencirikan kehidupan emosional seseorang. Temperamen merupakan bawaan sejak lahir dan setiap orang memiliki kisaran emosi berbeda dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Perbedaan tempramen ini juga telah digambarkan dalam hadis, sebagai mana sabda Nabi Muhammad Saw. Berikut ini:³⁹

“ingatlah sesungguhnya di antara manusia ada yang tidak mudah marah (dan kalau marah) cepat reda (amarahnya). Ada orang yang cepat marah serta cepat reda amarahnya. Ingatlah juga bahwa di antara manusia ada yang cepat marah serta tidak mudah reda amarahnya. Ingatlah, orang yang paling baik adalah orang yang tidak mudah marah serta cepat reda amarahnya. Sementara orang yang paling buruk adalah orang yang cepat marah dan tidak mudah reda amarahnya.” (HR Ath Thurmudhi)

4. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Sukriadi, dkk indikator kecerdasan emosional yaitu mengenali dan memahami emosi diri sendiri, memahami penyebab timbulnya emosi, mengendalikan emosi, mengekspresikan emosi dengan tepat, optimis, dorongan berprestasi, peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain, dapat bekerjasama, dan dapat berkomunikasi.⁴⁰ Adapun indikator yang akan digunakan untuk mengembangkan alat ukur kecerdasan emosional yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

³⁹ Aliah B. Purwakania Hasan. Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006). hlm 175

⁴⁰ Sukriadi, S., Basir, A., & Rusdiana, R, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam, Samarinda. JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia), 2016, vol 1 No (2).

Tabel 1. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional⁴¹

No	Unsur	Indikator
1	Kesadaran Diri	a. Mengetahui dan merasakan emosi sendiri b. Mengetahui faktor penyebab perasaan yang timbul c. Mengetahui pengaruh tindakan terhadap perasaan
2	Mengelola Emosi	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi b. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain. d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas
3	Motivasi diri	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan c. Tidak bersikap impulsif.
4	Empati	a. Mampu menerima sudut pandang orang lain b. Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain c. Mampu mendengarkan orang lain
5	Membina hubungan	a. Mengetahui pentingnya membina hubungan dengan orang lain. b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain. c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain. e. Memiliki sikap tenggang rasa. f. Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.

⁴¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. Landasan Bimbingan dan Konseling. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 240-241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		g. Dapat hidup selaras dengan kelompok. h. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama i. Bersikap demokratis
--	--	--

C Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁴² Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁴³ Sedangkan menurut Emna motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁴⁴

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang

⁴² Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

⁴³ John W. Santrock, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 510

⁴⁴ Amna Emda. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal. Vol 5 no 2, 2017. hlm 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁴⁵

Adapun kata belajar, menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.⁴⁶

Jadi apabila digabungkan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya untuk menjadi pribadi yang seutuhnya.

Menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁴⁷ Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya upaya yang ada dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar atau

⁴⁵ Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

⁴⁶ Sardiman A.M, Ineraksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 20

⁴⁷ Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran, (Jakarta: Delia, press 2004) hlm. 30

⁴⁸ Ibid., 35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak dalam mencapai tujuan, sehingga diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

2. Komponen Motivasi Belajar

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu:⁴⁹

- a. Menggerakkan, maksudnya motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan tujuan.
- b. Mengarahkan, maksudnya motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menjaga dan menopang tingkah laku, maksudnya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku sesuai dengan jalur dan tujuan dari dorongan-dorongan dan kekuatan individu.

Sedangkan Abdul Rahman Saleh mengemukakan motivasi menjadi dua macam yaitu:⁵⁰

1. Motivasi intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa tanpa dirangsang dari luar. Misalnya orang yang gemar membaca, tidak

⁴⁹ Tri Rumhadi, Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Diklat Keagamaan. Vol. 11 No 1. 2017, hlm. 33-41

⁵⁰ Abdul Rahman Saleh, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Keajaiban Prana Media Group, 2009) hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca.

2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian.

Dalam memberikan soal macam-macam motivasi belajar pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu.⁵¹

1) Motivasi Instrinsik

Menurut Sardiman, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak harus ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Jika ditinjau dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini ialah keinginan mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan lain-lain. Seorang siswa itu memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli

⁵¹ Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Motivasi intrinsik adalah keinginan yang bersumber dari dalam diri sendiri. Motivasi intrinsik bisa kita lihat dari orang tersebut senang melakukannya. Motivasi mendorong terus dan memberikan energi pada tingkah laku.⁵² Dalam motivasi intrinsik juga terdapat ciri-ciri yang saling berkaitan. Hal yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

- a) Tekun dalam menghadapi tugas.
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidakcepat puas dengan hasil yang diperolehnya.
- c) Menunjukkan minat terhadap suatu tugas.
- d) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- e) Lebih senang bekerja mandiri.
- f) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
- g) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

2) Motivasi Ekstrinsik

⁵² Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran, hlm. 80-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi dikarenakan adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang menjadi poin penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah atau pujian dari orang lain.

Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan juga sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik diartikan sebagai tujuan individu untuk melakukan kegiatan yang terletak di luar aktivitas belajar.⁵³

Dalam kegiatan belajar-mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik banyak dilakukan di sekolah dan di masyarakat. Hadiah dan hukuman sering digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar. Jika siswa belajar dengan hasil sangat memuaskan, maka ia akan memperoleh hadiah dari guru atau orang tua. Sebaliknya, jika hasil belajar tidak baik,

⁵³ Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh nilai kurang, maka ia akan memperoleh “peringatan atau hukuman” dari guru atau orang tua. “peringatan” tersebut tidak menyenangkan siswa. Motivasi belajar dapat meningkat, sebab siswa kurang senang memperoleh “peringatan atau hukuman” dari guru atau orang tua. Dalam hal ini, hukuman dan juga hadiah dapat merupakan motivasi ekstrinsik bagi siswa untuk belajar dengan bersemangat.

Jadi dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik ialah suatu kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar itu sendiri atau terletak di luar aktivitas diri. Dari pengertian motivasi ekstrinsik di atas, terdapat hal yang saling mempengaruhi yaitu:

a. Sikap pengajar

Dapat menunjukkan kehangatan, antusias, perhatian dan berkeinginan agar siswa merasa terdorong dalam berprestasi.

b. Metode mengajar

Memilih metode belajar yang baik dan tepat, karena pemilihan metode yang tidak tepat dapat merendahkan motivasi belajar siswa. Selain itu pengajar juga memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.

c. Materi Pelajaran

Adanya bahan ajar yang berupa materi pelajaran. Dalam hal ini, materi pelajaran tersebut disampaikan guru untuk siswa-siswanya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Penilaian

Predikat diberikan guru kepada siswanya untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi siswa, keefektifan metode yang disampaikan dan keberhasilan siswa dari kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam individu dan dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, tanpa adanya ransangan dari luar (seperti tekun, minat terhadap tugas, mandiri dan tidak putus asa dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar individu atau karena adanya dorongan dari luar aktivitas dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul dalam diri karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan keinginan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan yang akan didapat, lingkungan belajar yang kondusif, dan proses kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Di dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi karena motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memengaruhi adanya kegiatan belajar didalamnya. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu:⁵⁴

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat berfungsi memberikan arah pada kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang selaras untuk dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat dan memilih hal yang dapat menunjang ketercapaian bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian keberhasilan belajaar dimulai dari niat belajar yang baik, dilakukandengan perbuatan yang baik pula maka ia

⁵⁴ Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Hal 85-86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan mencapai prestasi yang gemilang.⁵⁵ Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menentukan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun, ulet, pantang menyerah dalam belajar, maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan atau menciptakan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar yang akan didapatnya. Secara garis besar fungsi motivasi belajar adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yaitu menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Pada proses pembelajaran, guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pula pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 231

⁵⁶ Omar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal 108-109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
 - b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan untuk berhasil, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
 - c. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara atau strategi yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru hendaknya berupaya agar para siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik.
 - d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin yang buruk pada proses pembelajaran di kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.
 - e. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan bagian integral daripada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses belajar dan pembelajaran, keenam factor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Cita-cita/aspirasi pembelajar

Cita-cita merupakan salah satu factor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Implikasinya dapat terlihat dalam proses pembelajaran, misalnya seseorang memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka akan terlihat motivasi yang begitu kuat untuk sungguh-sungguh belajar, bahkan untuk menguasai lebih sempurna mata pelajaran-mata pelajaran yang berhubungan dengan kepentingannya untuk menjadi dokter. Begitu juga terjadi pada cita-cita yang lainnya.

b) Kemampuan pembelajar

Kemampuan belajar juga menjadi factor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti dapat dipahami bersama bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan berbeda-beda. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan dibidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan dibidang lainnya. Kemampuan pembelajar juga demikian korelasinya dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya dibidang tersebut.

c) Kondisi pemelajar

Kondisi pembelajar juga menjadi factor penting dalam mempengaruhi motivasi belajar, hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, maka cenderung akan memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas, begitu pula sebaliknya jika kondisi fisik sehat, maka cenderung akan memiliki motivasi yang tinggi.

d) Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisi lingkungan pembelajar sebagai factor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan social yang mengitari si pembelajar.

e) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajar

Faktor dinamisasi belajar juga berpengaruh terhadap motivasi. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersbet dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar, dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran. Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran

f) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar juga berpengaruh terhadap motivasi. Hal ini dapat diamati misalnya dari metode yang dipakai guru saat kegiatan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.⁵⁷

5. Indikator Motivasi Belajar.

Motivasi yang bekerja dalam diri setiap individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga dapat menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Namun, pada suatu saat motif yang kuat bisa menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat itu. Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain.
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Menurut Sardiman motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun mengerjakan tugas, belajar terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b) Ulet menghadapi kesulitan serta tidak lekas putus asa.
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah atau minat untuk sukses.
- d) Mempunyai orientasi masa depan
- e) Lebih senang bekerja mandiri
- f) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- g) Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu
- h) Tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini
- i) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁸

⁵⁸ Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rajawali, 2005).
hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yakni:⁵⁹

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang. Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar. Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas.

⁵⁹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar dapat dijelaskan melalui indikator-indikator sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan belajar; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

D. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor. Bila siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar.⁶⁰ Kecerdasan emosional memiliki peranan penting sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai siswa.⁶¹ Siswa yang memiliki rasa peduli dengan orang lain dan siswa yang mudah membangun hubungan dengan orang lain memiliki prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain, maka siswa tersebut lebih mampu belajar dengan baik karena ia bisa belajar sesuatu yang baru dari teman-

⁶⁰ Lulu Endarwati, Yusmansyah, Ratna Widiastuti. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 3 No 3, (2014)

⁶¹ Nurhikmah, Rosmalah, Muhammad Amran. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol 1 No 1, (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teman sekelasnya.⁶² Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang ada pada siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai siswa.

E. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Menurut Kompri kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar.⁶³ Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Menurut Hamdu dan Agustina peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi untuk belajar.⁶⁴ Sejalan dengan penelitian Siti Hajiyanti Makakita dan Azwan menunjukkan bahwa motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai kontribusi sebesar 56,1%.⁶⁵

Menurut Biggs dan Tefler, dalam Dimiyati menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan

⁶² Obed Christopher. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Satu SMK Bunda Mulia. PSIBERNETIKA. Vol 4 No 2, (2011)

⁶³ Kompri. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, (Bandung: PT Rosda Karya, 2018) hlm 233

⁶⁴ Hamdu, G & Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12 No 1, 2011, hlm 81-86.

⁶⁵ Siti Hajiyanti Makakita, Azwan. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea. Jurnal Biology science & Education. Vol 1 No 1, 2021, hlm 39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi rendah.⁶⁶ Oleh Karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus karena sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

F. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Kata Aqidah berasal dari bahasa arab: aqada-yaqidu-uqdatan-qaidatan artinya ikatan atau perjanjian. Maksudnya suatu yang menjadi tempat bagi hati nurani terikat padanya. Istilah aqidah di dalam istilah umum disepakati untuk menyebut “keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah”.⁶⁷ Sedangkan dalam pendidikan agama Islam inti akidah adalah percaya dan pengakuan terhadap keesaan Allah atau yang disebut tauhid yang merupakan landasan keimanan terhadap malaikat, rasul, kitab, hari akhirat serta qada dan qadar.⁶⁸

Pengertian akhlak secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu isim masdar (bentuk infinif) dari kata akhlak, yukhliq, ikhlakan, yang berarti al-saffiyah (perangai), al-thabiah (kelakuan). Tabiat (watak dasar), al-adat (kebiasaan, kezaliman), al-‘aruah (peradaban yang baik) dan al-din (agama). Akhlak ditinjau dari segi etimologi adalah bentuk jamak dari khulk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁶⁹ Dengan demikian, akhlak dapat dikatakan

⁶⁶ Dimiyati & Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 80

⁶⁷ Roshion Anwar. Akidah Akhlak. (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 13

⁶⁸ Aminudin, dkk. Pendidikan Agama Islam. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81

⁶⁹ Asmaran AS. Pengantar Studi Akhlak. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan macam-macam perubahan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan. Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang sudah ada pada jiwa seseorang dan menjadi kepribadian sehingga timbul berbagai macam perbuatan secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat serta tanpa perlu memikirkan sebelum bertindak.⁷⁰ Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulai dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan, dan pembiasaan.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak ialah:⁷¹

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

⁷⁰ Fina aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 No 3. 2021. hlm 395

⁷¹ Miftahul Jannah. Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan nilai Pendidikan Karakter Siswa. Al-MADRASAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 4, No 2, 2020. hlm 237-252

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Mencetak generasi-generasi yang berakhlakul karimah dan menjauhi akhlakul mazmumah sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosialnya.

Manfaat mempelajari akidah akhlak adalah memperoleh kemajuan rohani, sebagai penuntut kebaikan, memperoleh kesempurnaan iman, memperoleh kesempurnaan dihari akhir, dan memperoleh keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia mengharapkan memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, dengan adanya materi akidah akhlak dapat menghantarkan mereka menuju pada kebahagiaan tersebut. Akidah ahlak penting bagi generasi muda sebagai fondasi dan pegangan hidup menuju masa depan yang baik.

Tujuan pembelajaran aqidah akhlak adalah meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT. Artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga Negara Indonesia yang baik. Selain itu, tujuan pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Supaya perhubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkataan ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar budi pekerti yang agung”.
(Q.S. Al-Qalam 68: 4).

Demikian juga hadis Nabi SAW,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti) yang mulia”. (H.R. Ahmad)

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak terdiri dari tiga bagian: pertama aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, malaikat-malaikat Allah, dan hari akhir serta qada dan qadar. Kedua aspek akhlak terpuji yang terdiri atas tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzhan, tasaamuh, dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja. Ketiga aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadab, tamak, takabur, hasad dendam, giibah, fitnah dan namiimah.⁷² Ruang lingkup akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup dari ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang

⁷² Miftahul Jannah. Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan nilai Pendidikan Karakter Siswa. Al-MADRASAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 4, No 2, 2020. hlm.237-252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkaitan dengan pola hubungan. Diantara ruang lingkup pembahasan Akidah Akhlak;

1) Uluhiyah

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah SWT dan lain-lain.

2) Nubuwat

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-Kitab Allah SWT, mu'jizat, dan lain sebagainya.

3) Ruhaniyat

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh dan lain sebagainya.

4) Sam'iyat

Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga-neraka dan lainnya.⁷³

Sedangkan ruang lingkup dari akhlak adalah sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap Allah

⁷³ Asroruddin, Al-Jumhari. Akidah Akhlak, (Narmada: Deepublish, 2015), hlm. 18-19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagaimana makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaqi.⁷⁴

Bentuknya adalah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Mengakui keagungan Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat. Mengakui Rahmat Allah dalam segala hal, sehingga memiliki kemauan keras untuk berdoa kepada-Nya dan mencari ridho-Nya, serta tidak memiliki sifat putus asa. Menerima segala keputusan Allah sikap sabar, sehingga tidak akan memiliki prasangka buruk kepada Allah.

Beberapa hal di atas sangat penting bagi kehidupan manusia karena hidup manusia sangat ditentukan oleh Allah. Jika manusia ingin dapat hidup bahagia, baik di dunia maupun di akhirat, maka ia harus menjalin hubungan baik dengan Allah. Sebab, jika Allah murka, maka sengsaralah manusia yang mendapatkan murka-Nya.

b) Akhlak terhadap sesama manusia

Bentuknya adalah saling menjalin sikap silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong-menolong, saling menasehati. Tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan maupun sikap. Tidak bersikap sombong dihadapan orang lain. Mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

⁷⁴ Ramli, Nur. Revolusi Akhlak Pendidikan Karakter. (Medan: 2015) hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c) Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, mupun benda-benda tak berwujud. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'a terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

Bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah. Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia. Alam harus dihindari karena alam atau lingkungan hidup yang ditempati manusia telah memberi banyak manfaat kepada manusia. Dari mulai air, udara, api, tumbuh-tumbuhan, binatang, sinar matahari, semuanya menjadi bagian penting bagi kelangsungan hidup manusia. Tanpa mereka, manusia tidak dapat hidup.

Jadi pada intinya ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak adalah tidak jauh dengan ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri yakni segala aspek yang membahas mengenai keimanan atau kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya dan perilaku seseorang baik atau buruk seseorang terhadap diri sendiri, orang lain, ataupun terhadap alam atau lingkungan. Sehingga manusia tersebut dapat menjadi makhluk yang mulia dihadapan Allah SWT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Penelitian yang Relevan

Ani Rizki Ramadani & Darodjat Jurnal dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Purwokerto” Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS versi 21, perolehan “r” hitung *product moment* sebesar 0,648 dan *P-value* sebesar 0,01. Nilai “r” tabel untuk $df = 40$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,312 dan pada taraf 1% adalah 0,403. Alpha (α) yang digunakan adalah 5% = 0,05. Hipotesis alternatif diterima karena dua alasan. Alasan *pertama*, yaitu pada taraf signifikan 5% r hitung $> r$ tabel ($0,648 > 0,312$), dan pada taraf signifikan 1% r hitung $> r$ tabel ($0,648 > 0,403$). Alasan *kedua*, karena *P-value* lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,01 < 0,05$. Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa.⁷⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian lain di atas adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional siswa, sedangkan letak perbedaannya adalah penulis meneliti tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhla Siswa sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Noviyana Dwi Dayanti, Mujiyanto, Mirrah Megha Singamurti. Jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengawasan Orang Tua

⁷⁵ Ani Rizki Ramadani & Darodjat. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Purwokerto. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran New Normal Mata Pelajaran Pendidikan Buddha” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis data menunjukkan bahwa (X1) dan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 18,4 %.⁷⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian lain di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Buddha.

3. Dewi Susanti dan Razali Pebrianto. Jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru” hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 (Koefesien determinasi) atau R square sebesar 0,298 atau 29,8%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar siswa oleh perubahan nilai variabel bebas motivasi belajar dan kreativitas belajar 29,8% sedangkan 70,2% ditentukan oleh perubahan faktor lain.⁷⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya

⁷⁶ Noviyana Dwi Dayanti, Mujiyanto, Mirrah Megha Singamurti. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran New Normal Mata Pelajaran Pendidikan Buddha. Jurnal BASICEDU. Vol 6 No 4. (2022).

⁷⁷ Dewi Susanti, Razali Pebrianto. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam. Vol 7 No 1, (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah penulis meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Akidah akhlak sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Kreativitas Belajar

Zaki Aflah Zamani, Mohammad Asrori & Mulyono Jurnal Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif dan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 6 Malang” Terdapat pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI melalui perilaku agresif siswa SMK Negeri 6 Malang dengan signifikansi T statistik sebesar $2,209 > t \text{ tabel } 1,960$ dan $p\text{-value } 0,028 < 0,05$. *Ketujuh*, Terdapat pengaruh tidak langsung kontrol diri terhadap prestasi belajar PAI melalui perilaku agresif siswa SMK Negeri 6 Malang dengan signifikansi T statistik sebesar $2,559 > t \text{ tabel } 1,960$ dan $p\text{-value } 0,011 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI melalui perilaku agresif.⁷⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional sedangkan letak perbedaannya adalah penulis meneliti tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Kontrol Diri Terhadap Prestasi Belajar PAI melalui perilaku agresif siswa. Sitti Hajiyanti Makatita dan Azzwan jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA

⁷⁸ Zaki Aflah Zamani, Mohammad Asrori & Mulyono. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif dan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 6 Malang. At-ta'dib. Vol 17 No 1. 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 2 Namlea”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh atau mempunyai hubungan dengan prestasi belajar biologi siswa dan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 56,1%.⁷⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Akidah akhlak sedangkan penelitian di atas meneliti tentang prestasi belajar biologi.

6. Monika dkk dengan judul jurnal “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”. Dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 17,837 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,000), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan juga semakin tinggi.⁸⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Akidah akhlak sedangkan penelitian di atas meneliti tentang prestasi belajar akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan.

⁷⁹ Sitti Hajiyanti Makatita dan Azwan. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea. Jurnal Biology science & Education. Vol 10 No 1. 2021. hlm 34-40

⁸⁰ Monika Sidabutar dkk, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. JURNAL EPISTEMA. Vol 1 No 2. 2020. hlm. 117-125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milkhatu Sirfah dengan judul jurnal “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa DI MTS Al-Munawwarah Dumai. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius 27,9% dan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius 31,1% dan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa sebesar 37,8% dan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain.⁸¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Akidah akhlak sedangkan penelitian di atas meneliti tentang Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa.

H. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis

⁸¹ Milkhatu Sirfah. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa DI MTS Al-Munawwarah Dumai. Jurnal Tadadun Ummah. Vol 1, no 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

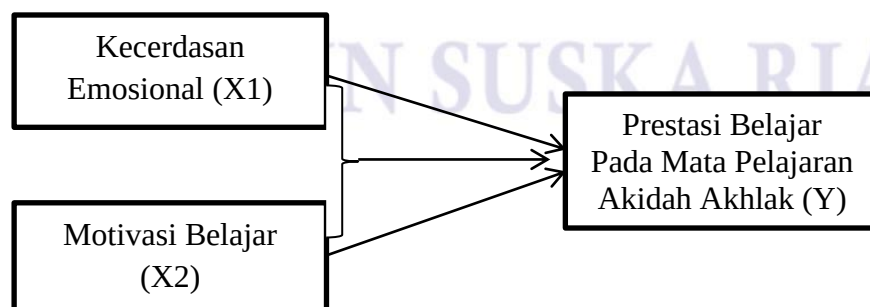
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir digunakan untuk membantu atau menolong peneliti dalam memusatkan penelitiannya serta untuk memahami hubungan antar variabel tertentu yang dipilih peneliti. Prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai materi yang telah disampaikan. Prestasi belajar berupa nilai dan dilaporkan dalam bentuk raport, baik berupa perjumlahan nilai ulangan, ujian, nilai mid semester, nilai akhir semester, nilai-nilai aktivitas keseharian siswa ataupun nilai-nilai tugas harian. Kemudian terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pencapaian prestasi belajar yang baik dan memuaskan bukanlah suatu hal yang mudah, namun ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa seperti penelitian ini, yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Kerangka pemikiran teoritis yang akan dikembangkan seperti tersaji pada gambar berikut ini:

Gambar I. Kerangka berfikir



I. Konsep Operasional

Konsep operasional variabel ini berfungsi untuk mengkonkritkan konsep di dalam kerangka teori yang masih abstrak. Dalam konsep operasional ini, akan dikemukakan beberapa indikator yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun Konsep Operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Konsep Operasional

No	Variabel	Defenisi variabel	Indikator
1	Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional ialah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas. Kecerdasan ini mampu membentuk karakter dalam diri seseorang sehingga dia mampu mengenali dan mengelola emosi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu memotivasi diri dan mampu untuk mengadakan hubungan sosial dengan orang lain. Kecerdasan emosional	1. Kesadaran diri 2. Mengelola emosi 3. Motivasi diri 4. Empati 5. Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain. ⁸³

⁸³ Riyanto, Yatim, Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

		merujuk pada kemampuan seseorang. ⁸²	
2	Motivasi Belajar (X2)	Menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. ⁸⁴	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁸⁵
3	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu	Nilai rapor siswa

⁸² Olivia Cherly Wuwung, Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 6

⁸⁴ Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran (Jakarta: Delia, press 2004) hlm.30

⁸⁵ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, dan itu tercantum dalam raport. ⁸⁶	
--	--	--	--

J. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

H₀ : Tidak Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

⁸⁶ Alvera Metasari. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan. Tesis. IAIN Bengkulu. 2019. Hal 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

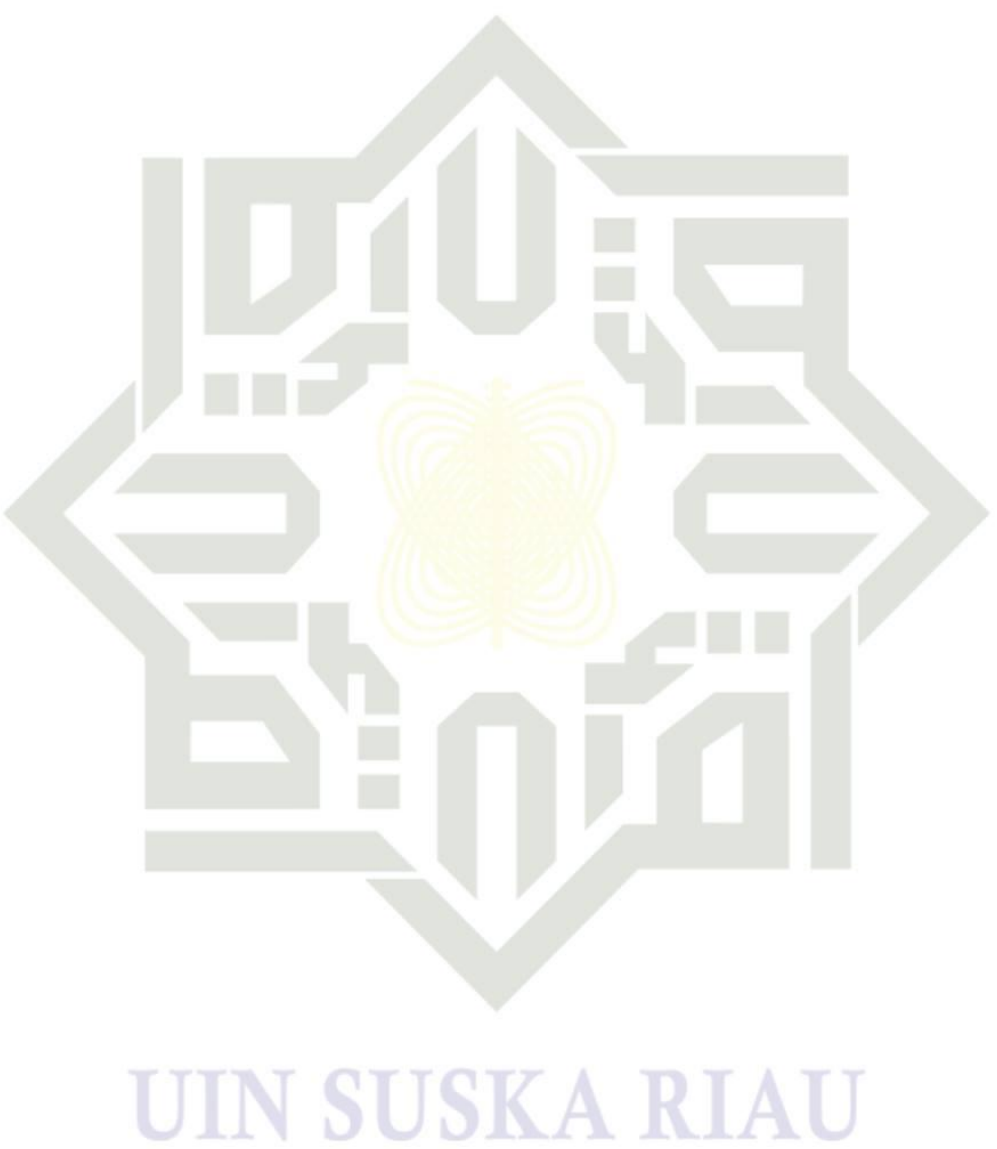
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha₂ : Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

H0₂ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

Ha₃ : Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

H0₃ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.⁸⁷ Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam pendekatan kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.⁸⁸ Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk assosiatif dengan menggunakan angka.

Jenis penelitian ini adalah “*Ex Post Facto*” artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang diperhatikan terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek (variabel dependen) dan menguji data dengan kembali menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya.⁸⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui

⁸⁷ Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 247

⁸⁸ Ibnu Hajar, Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30

⁸⁹ Saifuddin Azwar. Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hlm. 9

seberapa besar pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu yang berlokasi di Jl. Veteran No.07 Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 s/d 07 Juni 2023 semester genap tahun ajaran 2023

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah:

1) Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁹⁰ Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu sebanyak 106 siswa dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu sebanyak 104 siswa. Sehingga jumlah seluruh populasi siswa tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 210 Siswa.

Tabel 3. Jumlah Populasi

No.	MTsN 1 Rokan Hulu	
	Kelas	Jumlah Siswa
	VIIA	26
	VIIB	26
	VIIC	27

⁹⁰ Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. hal 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VIID	27
VIIIA	26
VIIIB	26
VIIIC	26
VIIID	26
Jumlah	210

Sumber Data: Staf TU MTsN 1 Rokan Hulu

2) Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁹¹ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁹² Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

⁹¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 62

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan. (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

= Persen kelonggaran (kesalahan) ketidakteelitian terhadap pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 0,05 (5%).⁹³

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

$$= \frac{210}{1 + 210 (0,0025)}$$

$$= \frac{210}{1 + 0,525}$$

$$= \frac{210}{1,525}$$

$$n = 137,7 = 138$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka didapat sampel penelitian sebanyak 138 orang yang merupakan siswa tetap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis pada kecerdasan emosional dan motivasi belajar dan dokumentasi prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu.

1) Tes

Menurut Arikunto tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-

⁹³ Riduan dan Aknon, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tujuan yang sudah ditentukan.⁹⁴ Selanjutnya Depdiknas mendefenisikan bahwa tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih dan ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu dari orang yang dites.⁹⁵ Dalam hal ini tes digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. Adapun tes yang digunakan peneliti yaitu tes kecerdasan emosional yang telah dikembangkan oleh Aji Cokro Dewantoro⁹⁶ dan tes motivasi belajar yang dikembangkan oleh Ignatia Susana Koba.⁹⁷

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁹⁸ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, serta data yang relevan.⁹⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

⁹⁴ Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 52.

⁹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan, Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA, dan SMK, (Jakarta: Pengarang, 2003)

⁹⁶ <https://www.riddle.com/view/25067>

⁹⁷ <https://www.riddle.com/embed/showcase/226277>

⁹⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti, (Pamuja : SIBUKU, 2018), hlm.88.

⁹⁹ Riduwan, Dasar-Dasar Statistika, (Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2013), hlm.58.

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian. Adapun instrument yang digunakan peneliti berupa tes kecerdasan emosional dan tes motivasi belajar siswa. Instrument ini diberikan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahlak. Dalam penelitian ini tes diberikan kepada siswa berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk tes kecerdasan emosional sebanyak 35 pertanyaan dan tes motivasi belajar sebanyak 35 pernyataan dengan tes berbentuk objektif.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Item
1	Kecerdasan Emosional	a) Kesadaran diri	4, 6, 12, 23, 25, 26, 30
		b) Mengelola emosi	7, 8, 13, 20, 21, 22, 28, 32
		c) Motivasi diri	1, 3, 9, 16, 33
		d) Empati	2, 5, 11, 15, 24, 29, 35
		e) Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain	10, 14, 17, 18, 19, 27, 31, 34
2	Motivasi belajar	a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	2, 3, 5, 7, 10, 31, 33
		b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1, 4, 6, 9, 15, 16, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c) Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang. d) Adanya penghargaan dalam belajar. e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8, 11, 12, 13, 14, 17, 26, 28 20, 23, 29, 30, 32, 34 21, 22, 24, 35 19, 25, 27
3	Prestasi Belajar Akidah Akhlak	Daftar nilai Rapor siswa	

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Adapun rumus uji validitas dan realibilitas untuk skala kecerdasan emosional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya Djaali dan Pudji (dalam Hamzah).¹⁰⁰ Menurut Trianto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹⁰¹ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan suatu ukuran

¹⁰⁰ Hamzah, Ali. Evaluasi Pembelajaran Matematika, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 214

¹⁰¹Trianto. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 269

yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dasar pertimbangan untuk menguji valid atau tidaknya tes adalah dengan membandingkan antara *r* hitung dengan *r* tabel. Dimana nilai $df = n - 2$ ($df = 51 - 2 = 49$) dengan taraf signifikan 0.05%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *r* hitung besar dari *r* tabel maka tes dikatakan valid
2. Sebaliknya jika *r* hitung kecil dari *r* tabel maka tes dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Adapun menurut Arikunto rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁰²

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

x = Skor tiap item

y = Skor seluruh item responden uji coba

Tabel 5. Validitas Tes Motivasi Belajar

No	Nomor Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.271	0.2329	Valid
2	Pernyataan 2	0.336	0.2329	Valid
3	Pernyataan 3	0.343	0.2329	Valid
4	Pernyataan 4	0.361	0.2329	Valid
5	Pernyataan 5	0.370	0.2329	Valid

¹⁰² Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Pernyataan 6	0.521	0.2329	Valid
7	Pernyataan 7	0.312	0.2329	Valid
8	Pernyataan 8	0.390	0.2329	Valid
9	Pernyataan 9	0.491	0.2329	Valid
10	Pernyataan 10	0.444	0.2329	Valid
11	Pernyataan 11	0.424	0.2329	Valid
12	Pernyataan 12	0.438	0.2329	Valid
13	Pernyataan 13	0.408	0.2329	Valid
14	Pernyataan 14	0.668	0.2329	Valid
15	Pernyataan 15	0.541	0.2329	Valid
16	Pernyataan 16	0.685	0.2329	Valid
17	Pernyataan 17	0.541	0.2329	Valid
18	Pernyataan 18	0.626	0.2329	Valid
19	Pernyataan 19	0.263	0.2329	Valid
20	Pernyataan 20	0.425	0.2329	Valid
21	Pernyataan 21	0.445	0.2329	Valid
22	Pernyataan 22	0.289	0.2329	Valid
23	Pernyataan 23	0.373	0.2329	Valid
24	Pernyataan 24	0.455	0.2329	Valid
25	Pernyataan 25	0.451	0.2329	Valid
26	Pernyataan 26	0.503	0.2329	Valid
27	Pernyataan 27	0.324	0.2329	Valid
28	Pernyataan 28	0.453	0.2329	Valid
29	Pernyataan 29	0.402	0.2329	Valid
30	Pernyataan 30	0.310	0.2329	Valid
31	Pernyataan 31	0.620	0.2329	Valid
32	Pernyataan 32	0.261	0.2329	Valid
33	Pernyataan 33	0.667	0.2329	Valid
34	Pernyataan 34	0.344	0.2329	Valid
35	Pernyataan 35	0.291	0.2329	Valid

Berdasarkan uji validitas di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 3.061$ yang berarti bahwa seluruh item pernyataan tentang variabel motivasi belajar valid. Pada tabel tersebut diatas bahwa instrument motivasi belajar item pernyataan yang memiliki validitas paling tinggi terdapat pada nomor 33 dengan koefisien korelasi 0.668. Dan yang paling rendah item pernyataan 32 dengan koefisien korelasi 0.261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji reliabilitas

Menurut Trianto instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya.¹⁰³ Suatu tes dikatakan reliabel itu jika hasil pengukuran (skor-skor dari kelompok teruji) yang dilakukan menunjukkan adanya konsistensi atau keajekan.¹⁰⁴

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari Alpha Cronbach, alasan digunakan formula alpha cronbach adalah karena hasil reliabilitas yang diperoleh dapat lebih cermat dan mendekati hasil sebenarnya. Adapun rumusannya sebagai berikut :¹⁰⁵

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

keterangan:

r_{11}	= Nilai reliabilitas instrumen
n	= Jumlah banyaknya butir pertanyaan atau soal (item)
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians skor tiap item
σ_t^2	= Jumlah Varians total

Menurut Suharsimi Arikunto, kriteria koefisien reliabilitas adalah:

0.900 – 1.00	= sangat tinggi
0.800 – 0.799	= tinggi

¹⁰³ Trianto. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

¹⁰⁴ Setyosari, Punaji. Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015)

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.400 – 0.599 = sedang
0.200 – 0.399 = rendah
< 0.22 = sangat rendah

Berikut adalah hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan SPSS

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi belajar	35	0.851	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas diatas diketahui r hitung $>$ r tabel, maka instrument motivasi belajar dinyatakan reliable. Dengan demikian instrument tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah bentuk pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan. Dimana pengolahan data meliputi proses, cara, perbuatan mengolah semua keterangan untuk keperluan penelitian yang bersifat teratur (sistematis) dan terencana.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial, seperti penjelasan berikut :

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang kecerdasan emosional, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh selama proses pembelajaran. Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran pada variabel-variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa prestasi belajar dan variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Data tersebut diperoleh dari nilai tes yang diberikan pada siswa.

a. Analisis rata-rata.

Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus¹⁰⁶

$$\text{Mean : } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata

n_i = jumlah anggota sampel

x_i = jumlah seluruh nilai x_i

b. Analisis standar deviasi

Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:¹⁰⁷

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

x_i = nilai yang diperoleh siswa pada kelas sampel

f_i = Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

S = simpangan baku

n = banyak data yang diamati

¹⁰⁶ Usman, H & Akbar, P.S. 2015. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 62

¹⁰⁷ Ibid. hal 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

c. Kategorisasi

Membuat tabel kategorisasi kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa dalam belajar. Data kecerdasan emosional dan motivasi belajar dikategorisasikan menggunakan kategori jenjang yang dibagi kedalam lima kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kategori didasarkan pada standar deviasi dan skor rata-rata (mean) berdasarkan acuan yang dikemukakan oleh Sudijono. Adapun kategori kecerdasan emosional dan motivasi belajar sebagai berikut:¹⁰⁸

Tabel 7. Kategori Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar

Interval	Kategori
$\geq \bar{X} + 1,5 \times SD$	Sangat Baik
$\bar{X} + 0,5 \times SD$	Baik
$\bar{X} - 0,5 \times SD$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 \times SD$	Kurang
$\leq \bar{X} - 1,5 \times SD$	Sangat kurang

2. Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi ganda.

a. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

¹⁰⁸ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1) Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2) Uji Linieritas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linearitas

¹⁰⁹ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya. Terbitan II, 2022. Samarinda. hlm. 322

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 22 for Windows, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakan uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen.¹¹⁰ Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Melihat nilai korelasi antar variabel independen
2. Melihat nilai *condition index* dan *eigenvalue*.
3. Melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas:

Peloman keputusan berdasarkan nilai tolerance.

¹¹⁰ Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolinearitas-dengan-melihat-html>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF)

- a. Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- b. Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Demi kemudahan dalam uji multikolinearitas, peneliti menggunakan bantuan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 For Windows

4) Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Demi kemudahan dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22 For Windows

b Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis liner berganda dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹¹¹

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y'' = nilai pengaruh yang diprediksikan

¹¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D dan Penelitian Pendidikan). (Bandung: Alfabeta, 2019), 324.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = konstanta atau bilangan harga

$X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa. Metode analisis ini menggunakan program *SPSS (Statistic Product and Service Solution)* versi 22. Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Koefisien Prestasi Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Kecerdasan Emosional

b_2 = Koefisien Motivasi Belajar

X_1 = Variabel Kecerdasan Emosional

X_1 = Variabel Motivasi Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu dengan nilai $t_{hitung} = 2.062$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,97$. Selain itu, signifikan lebih kecil dari α yaitu $0,041 < 0,05$. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.062 > 1,97$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai α ($0,041 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.129$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,97$. Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,035 lebih kecil daripada nilai signifikan 0.05. karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.129 > 1,97$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai α yaitu ($0,035 < 0,05$), maka hipotesis diterima, Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan analisis uji F dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak, perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.930 > 3,06$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari α yaitu $0,003 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa secara simultan dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,081 hal ini berarti bahwa variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 8.1% terhadap variabel prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 91.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka adapun saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu untuk selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak melalui kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

2. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satunya adalah kecerdasan emosional dan motivasi yang merupakan indikasi yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Untuk itu, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan kecerdasan emosional dan motivasi dalam dirinya sehingga tercapai prestasi belajar yang maksimal.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk mampu memperhatikan kinerja guru, salah satunya dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rouf & Abu Yasa. Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar PAI Kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catakayam Selatan Mojowarno Jombang. *Sumbula*: vol 4 No 1, 2019. Hlm. 42-66
- Abdul Rahman Saleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2009.
- Aff Parnawi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Aliah B. Purwakania Hasan. *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2006.
- Alvera Metasari. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan. *Tesis*. IAIN Bengkulu. 2019.
- Aminudin, dkk. Pendidikan Agama Islam. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Amna Emda. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol 5 no 2, 2017. Hlm 172-182
- Ani Rizki Ramadani & Darodjat. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Purwokerto. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*. 2019. Hlm 59-68
- Arkunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arkunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arkunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Asmaran AS. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Asroruddin, Al-Jumhari. *Akidah Akhlak*, (Narmada: Deepublish, 2015)
- Azza Salsabila & Puspitasari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Volume 2, Nomor 2. Mei 2020; 278-288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Baruddin. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Arr-ruzz Media, 2016.

Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Yayasan penyelenggara Al-Qur'an dan Terjemahan. 1971

Dewi Susanti, Razali Pebrianto. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 7 No 1, 2021. Hlm 18-34

Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Fina aulika Lestari, Hairun Hasanah Sagala, Wahyu Nurrohman. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 No 3. 2021. Hlm 392-399

Fitria Nur Sholichah, Pengaruh (Emotional Qoutient) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Plus al-Kautsar Bimbing-Malang. *Thesis* (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016)

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Hamalik, Omar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011.

Handani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011

Handu, G & Agustina, L. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 12 No 1, 2011. Hlm 90-96

Hanzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Hanzah B. Uno. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hanzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hanzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ibrahim, D.,I, Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahim, A. pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan. Target: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 2020, hal 265-278
- Inda Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. Perbaningan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya*. Terbitan II, 2022. Samarinda. Hlm 322-333
- Irfham, M & Wiyani, N.A. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media. 2016
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Karlina dan Endang Yordani. Guru Bidang Study Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu dan Madrasah Tsyawiyah Negeri 3 Rokan Hulu.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya. 2016
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Kusandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali. 2014
- Lulu Endarwati, Yusmansyah, Ratna Widiastuti. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 3 No 3, 2014. Hlm 1-13
- Meli Sopiani & Wirdati. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa DI Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1 No 4, 2021. Hlm 598-608
- Miftahul Jannah. Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-MADRASAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 4, No 2, 2020. Hal 237-252
- Monika Sidabutar, dkk, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JURNAL EPISTEMA*. Vol 1 No 2. 2020. Hal 117-125

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mari Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2012.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran* Jakarta: Delia, press 2004.
- Noor Baitun, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol 5 no 2, 2020. Hlm 253-258
- Noiyana Dwi Dayanti, Mujiyanto, Mirrah Megha Singamurti. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran New Normal Mata Pelajaran Pendidikan Buddha. *Jurnal BASICEDU*. Vol 6 No 4. 2022. Hlm 7233 - 7241
- Nurhikmah, Rosmalah, Muhammad Amran. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dan Menengah*. Vol 1 No 1, 2021. Hlm 21-29
- Nursiah, and Burhanuddin Tarigan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar." *Juril AMIK MBP*. Vol 1, No. 1. 2013. Hlm 88–96. <https://ejournal.amikmbp.ac.id/index.php/jurilmbp/article/view/16>
- Obed Christopher. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Satu SMK Bunda Mulia. *PSIBERNETIKA*. Vol 4 No 2, 2011. Hlm 79-92
- Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo. 2020.
- Purnaningtyas, Arum & Suharto. "Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP." *Harmonia Journal of Arts Research and Education*. Vol 10, No. 1 2010.
- Ranli, Nur. *Revolusi Akhlak Pendidikan Karakter*. (Medan: 2015)
- Riduwan dan Aknon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2013.
- Rizanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014
- Rosmalina Wahab. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Roshion Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Rosyid, M.Z, dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019
- Rezikin, Wiwin Nikma. Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Hilal Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Hilir. *Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021. Vol 14 No. 2. Hlm 113-125
- Safuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Sardiman A.M, *Ineraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2015
- Siti HajiYanti Makakita, Azwan. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea. *Jurnal Biology science & Education*. Vol 10 No 1, 2021. Hlm 34-40
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009. .
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Sukriadi, S., Basir, A., & Rusdiana, R. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(2), 2016. Hlm 65-73
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* : SIBUKU, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suono dan Haryanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Syahriana, M. Yahya. Korelasi Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis online. *ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 3 No 2, 2022. Hlm 35 - 47

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011

Tri Rumnadi, Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran.. *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol 11 No 1. 2017. Hlm 33-41

Usman, H & Akbar, P.S. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015

Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat. 2012

Zaki Aflah Zamani, Mohammad Asrori & Mulyono. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif dan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 6 Malang. *At-ta'dib*. Vol 17 No 1. 2022. Hlm 180-195

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.

Lampiran 1

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Item
1	Kecerdasan Emosional	a) Kesadaran diri b) Mengelola emosi c) Motivasi diri d) Empati e) Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain	4, 6, 12, 23, 25, 26, 30 7, 8, 13, 20, 21, 22, 28, 32 1, 3, 9, 16, 33 2, 5, 11, 15, 24, 29, 35 10, 14, 17, 18, 19, 27, 31, 34
2	Motivasi belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang. d. Adanya penghargaan dalam belajar. e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2, 3, 5, 7, 10, 31, 33 1, 4, 6, 9, 15, 16, 18 8, 11, 12, 13, 14, 17, 26, 28 20, 23, 29, 30, 32, 34 21, 22, 24, 35 19, 25, 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Prestasi Belajar	Daftar nilai Rapor siswa	
	Akidah Akhlak		

TES KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk:

- 1. Dibutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk memberikan respon semua pernyataan
- 2. Kamu hanya mempunyai 1 kali kesempatan untuk memberikan respon
- 3. Bacalah setiap pernyataan secara perlahan dalam kondisi tenang, kemudian berikan respon yang sesuai dengan dirimu.
- 4. Tidak ada respon yang salah, selama kamu pilih secara jujur sesuai dengan dirimu

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Asal Sekolah : _____

1. Dalam kelompok belajarmu teman-teman mulai saling mengeluh tentang banyaknya tugas, maka
 - ☐ Menegur teman-teman untuk kembali focus kepada materi yang dipelajari
 - ☐ Pamit untuk menjaga jarak sementara agar kamu tidak terpengaruh.
 - ☐ Bertanya mengenai materi pelajaran untuk mengalihkan pembicaraan
2. Kamu dan temanmu mengikuti sebuah audisi, ternyata hasilnya temanmu lolos tetapi kamu tidak, maka yang kamu rasakan
 - ☐ Kecewa, tapi juga marah kepada dirimu
 - ☐ Kecewa, tapi semakin sedih karena perbedaan hasil itu
 - ☐ Kecewa, tapi cukup senang karena temanmu berhasil
3. Kamu mendapat tugas yang terasa sangat sulit sehingga membutuhkan waktu cukup lama menyelesaikannya, maka ...
 - ☐ Menyelesaikan tugas-tugas lain yang dianggap lebih mudah
 - ☐ Menunggu perasaan yang tepat agar bersemangat mengerjakannya
 - ☐ Berusaha mulai menyelesaikan sesegera mungkin
4. Suasana hati kamu tiba-tiba berubah, biasanya kamu
 - ☐ Tidak peduli pada penyebabnya
 - ☐ Cepat mengetahui perkiraan penyebabnya
 - ☐ Tidak mengetahui apa penyebabnya
5. Ketika guru memarahi ketua kelasmu karena kondisi siswa yang ramai, maka kamu....
 - ☐ Merasa marah kepada guru tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ☐ Kecewa dengan perilaku teman-teman di kelas
- ☐ Ikut merasa bersalah kepada ketua kelas
- 6. Kamu menonton sebuah film drama sedih seorang diri biasanya
 - ☐ Tahu akan menangis ketika mulai masuk adegan tertentu
 - ☐ Tidak melibatkan perasaanmu sama sekali
 - ☐ Tiba-tiba menangis saat adegan tertentu
- 7. Ketika melihat sebuah film documenter mengenai perjuangan seorang siswa yang harus melintasi medan terjal untuk mencapai sekolah, perasaan yang paling muncul pada dirimu...
 - ☐ Termotivasi atas kegigihan siswa tersebut
 - ☐ Bersyukur kamu lebih baik kondisinya
 - ☐ Marah kepada pemerintah daerah setempat
- 8. Kamu mendengar seseorang membicarakan keburukanmu sehingga membuatmu marah, maka...
 - ☐ Menahan diri dan menemui orang itu nanti
 - ☐ Segera mendatangi orang itu dan memarahinya
 - ☐ Membiarkan dan melampiaskan rasa marahmu ke hal lainnya
- 9. Kamu diminta secara mendadak untuk mempresentasikan hal penting, sehingga membuatmu merasa cemas yang dapat mengganggu tugasmu, maka....
 - ☐ Meminta sara kepada orang lain yang lebih paham cara mengatasi kecemasan
 - ☐ Menyelesaikan sendiri rasa cemas itu karena tahu apa yang harus dilakukan
 - ☐ Berdiam diri hingga perasaan cemas itu hilang dengan sendirinya
- 10. Kalau diajak temanmu untuk bakti social ke panti asuhan anak yatim yang berada dalam kondisi kekurangan, kemungkinan perasaan yang mungkin muncul pada dirimu adalah ...
 - ☐ Biasa saja, tidak merasakan apapun
 - ☐ Belum tahu karena harus merasakan dahulu
 - ☐ Sedih karena melihat kondisi mereka
- 11. Kamu mendapat kabar bahwa salah satu temanmu baru saja menjuarai sebuah kompetisi bergengsi, maka...
 - ☐ Menjaga jarak dulu agar tidak menjadi rendah diri/minder
 - ☐ Biasa saja, focus pada diri sendiri untuk lebih baik
 - ☐ Memberikannya hadiah dan mengucapkan selamat
- 12. Kamu diminta oleh guru untuk mengikuti lomba yang kamu tidak terlalu menguasai materinya, maka...
 - ☐ Menerima tantangan tersebut dengan senang hati
 - ☐ Merekomendasikan siswa lain yang lebih baik kepada guru
 - ☐ Mencari alasan agar guru tidak jadi memilihmu
- 13. Ketika memiliki waktu luang, seringkali kamu...
 - ☐ Bingung mengenai hal yang bisa dilakukan
 - ☐ Bosan karena aktivitas yang monoton
 - ☐ Bersemangat melakukan rencana kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14. Kamu mendapati dua orang temanmu sedang bertengkar dengan saling melontarkan kata-kata kasar, maka...
 - ☐ Mengamati dulu, dan memilih salah satu pihak yang menurutmu benar
 - ☐ Mendekati dan berusaha menengahi kedua belah pihak
 - ☐ Membiarkan karena bukan urusanmu
15. Ketika ada temanmu yang sedang curhat mengenai masalahnya, tapi kamu ada tugas yang harus dikerjakan, maka ...
 - ☐ Tetap mendampingi temanmu, dan mengurangi waktu tidur untuk bisa menyelesaikan tugas
 - ☐ Menyampaikan bahwa kamu harus segera pulang untuk mengerjakan tugas, dan melanjutkan lain waktu
 - ☐ Segera menjawab curhat temanmu secukupnya agar bisa segera selesai
16. Kamu sedang mengerjakan tugas yang sulit selama beberapa jam dan belum mampu menyelesaikannya, maka
 - ☐ Meminta tolong orang tua/kakak untuk menyelesaikan tugas itu
 - ☐ Bertanya kepada teman yang kamu anggap paham, dan mencoba lagi
 - ☐ Menyadari kemampuan diri, dan lebih baik berhenti mengerjakan
17. Dalam sebuah kerja kelompok, kamu mendapati salah satu temanmu terlambat datang, maka
 - ☐ Mencari cara untuk menyindir keterlambatannya tanpa mengatakannya secara langsung
 - ☐ Ketika pulang menasehati secara pribadi agar bisa lebih tepat waktu lain kali
 - ☐ Menegur secara langsung agar ia segera menyadari kesalahan yang dilakukan
18. Kamu mewakili sekolahmu untuk menghadiri acara perkumpulan siswa antar sekolah dalam sebuah ruangan, maka
 - ☐ Memilih tempat duduk yang dekat dengan teman yang sudah kamu kenal
 - ☐ Memilih tempat duduk yang dekat dengan orang-orang baru untuk berkenalan
 - ☐ Memilih tempat duduk di manapun yang mudah dijangkau
19. Kamu berencana untuk membelikan temanmu suatu hadiah dengan membawa uang pas, di perjalanan kamu melihat seorang pengemis tua yang membuatmu kasihan, maka
 - ☐ Memberi maaf tidak bisa memberi pengemis itu saat ini
 - ☐ Berupaya menjauhi pengemis itu, sehingga memaksamu tidak bisa memberinya meski kamu tidak tega
 - ☐ Memberikan sebagian uang ke pengemis itu, dan menunda membeli hadiah untuk temanmu
20. Kamu sudah belajar keras, tetapi mendapatkan nilai rendah dalam salah satu ujian, maka...
 - ☐ Cukup kecewa, dan segera kembali belajar lebih giat
 - ☐ Merasa kecewa dan rendah diri dengan nilai tersebut
 - ☐ Biasa saja, itu hal yang umum terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

22. Kamu sudah merencanakan untuk menonton film yang sangat kamu inginkan nanti malam. Tiba-tiba saat sekolah ada informasi tugas mendadak yang harus dikumpul esok hari, maka
 - ☐ Merasa marah dan ingin menyampaikan protes kepada guru untuk tugas itu
 - ☐ Tetap menonton nanti malam, dan menyelesaikan tugas seadanya
 - ☐ Merasa kecewa dan menunda menonton untuk menyelesaikan tugas
23. Kamu mendapat tugas untuk membuat sebuah karya seni, dalam prosesnya beberapa teman kamu mengatakan bahwa karyamu tidak bagus, maka ...
 - ☐ Berhenti, dan memilih membuat karya lainya
 - ☐ Merasa ragu, dan mencari pendapat dari teman-teman lainnya
 - ☐ Mengabaikan perkataan temanmu, dan melanjutkan hingga tuntas
23. Kamu diminta untuk membuat sebuah narasi/tulisan yang menceritakan tentang dirimu sendiri maka
 - ☐ Dapat membuat tulisan panjang tetapi secara asal
 - ☐ Dapat membuat tulisan berlembar-lembar tentang dirimu
 - ☐ Hanya akan mampu membuat beberapa paragraph saja
24. Ada teman yang bercerita kepadamu mengenai masalah yang menurutnya berat, sementara menurutmu hal itu bukanlah suatu permasalahan, maka ...
 - ☐ Ikut menganggapnya sebagai permasalahan sesuai pendapat temanmu, dan membahas solusinya
 - ☐ Mengakhiri sesi percakapan itu secara sopan, karena temanmu baik-baik saja sehingga tidak membutuhkan solusi
 - ☐ Menyampaikan pendapatmu apa adanya bahwa itu bukan sebuah permasalahan, dan mencoba meyakinkan temanmu terhadap pendapatmu
25. Kamu sedang berada dalam kesedihan tiba-tiba ada teman lama datang berkunjung, maka
 - ☐ Menemui teman lama dan berusaha menunjukkan suka cita
 - ☐ Menemui teman lama tersebut dan menceritakan permasalahanmu
 - ☐ Tidak menerima/menemui teman lamamu tersebut
26. Kamu melakukan aktivitas hingga larut malam sehingga kekurangan jam tidur, menurutmu ...
 - ☐ Pengaruhnya tidak selalu sama padamu
 - ☐ Tidak peduli terhadap dampaknya padamu
 - ☐ Hal itu akan membuatmu tidak nyaman
27. Ketika sekolahmu yang dulu mengadakan acara reuni besar, kamu ...
 - ☐ Datang untuk bisa mendekatkan diri kembali dengan teman-teman
 - ☐ Tidak perlu datang karena tidak lagi akrab seperti dulu
 - ☐ Datang untuk mengetahui kabar dari teman-teman lamamu
28. Kamu harus satu kelompok dengan temanmu yang pernah menghina dan mengganggu, maka....
 - ☐ Meminta kepada guru agar dapat pindah kelompok
 - ☐ Tetap berada dikelompok dengan sikap wajar seperti biasa
 - ☐ Menggunakan kesempatan itu untuk balas mengganggunya
29. Ketika seorang teman curhat kepada kamu, maka hal pertama yang kamu lakukan ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
32. ☐ Focus pada solusi yang bisa kamu berikan
32. ☐ Mengalihkan pembicaraan ke topic yang lebih menyenangkan
32. ☐ Mencoba memahami perasaan temanmu
32. ☐ Kamu akan menghadapi ulangan/ujian yang penting, maka kamu
32. ☐ Tahu kapan waktu terbaik untuk belajar
32. ☐ Tidak perlu belajar
32. ☐ Belajar segera ketika sempat
33. ☐ Ketika kamu curhat kepada sahabatmu, maka kondisimu ...
33. ☐ Enggan untuk bercerita
33. ☐ Mudah untuk bercerita secara mengalir
33. ☐ Kesulitan untuk menjelaskan apa yang kamu rasakan kepada sahabatmu
33. ☐ Kamu mendapat tugas yang harus dikumpulkan esok hari, tetapi kamu tertidur sehingga tersisa waktu lebih sedikit, maka ...
33. ☐ Mencari alasan yang lebih baik untuk ijin terlambat mengumpulkan
33. ☐ Mengerjakan tugas agar dapat dikumpulkan tepat waktu
33. ☐ Mengumpulkan tugas sejadinya meskipun terlambat
33. ☐ Kamu telah menyelesaikan tugas yang menurutmu belum maksimal hasilnya, tetapi teman-teman dan gurumu memberikan pujian atas hasil tugasmu, yang kamu rasakan ...
33. ☐ Tidak merasakan emosi apapun, biasa saja
33. ☐ Merasa senang tetapi belum puas
33. ☐ Merasa puas dan bangga
34. ☐ Kamu memiliki seorang teman dekat yang suka mentraktirmu, tetapi dia sering mengeluh sehingga mempengaruhi suasana hatimu, maka ...
34. ☐ Menjaga jarak yang cukup dengannya, meskipun tidak lagi sering ditaraktir olehnya
34. ☐ Menegur secara lugas bahwa kamu tidak suka, meskipun bisa memunculkan konflik dengannya
34. ☐ Tetap berinteraksi dekat seperti biasa, meskipun suasana hatimu sering ikut memburuk
35. ☐ Ada seorang teman yang berjanji membayar hutangnya hari ini, lalu kamu mendapat kabar bahwa ibunya sedang sakit, maka ...
35. ☐ Tetap menagih janjinya membayar hutang sesuai kesepakatan
35. ☐ Menunggu kabar kondisi ibunya lebih baik, untuk mengingatkan tentang janjinya
35. ☐ Menjenguk ibunya dan menyampaikan bahwa hutangnya bisa dibayar esok hari

TES MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk :

- Dibutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk menjawab seluruh pernyataan.
- Kamu hanya mempunyai satu kali kesempatan untuk menjawab masing-masing pernyataan
- Bacalah setiap pernyataan secara perlahan dan dalam kondisi tenang kemudian berikan respon sesuai dengan dirimu.
- Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan dirimu

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Asal Sekolah : _____

No	Item pernyataan	Alternative jawaban		
		Tidak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
1	Saya benar-benar merasa bahwa saya hanya membuang waktu saja datang ke sekolah			
2	Belajar dan mengerjakan tugas adalah kewajiban saya sebagai pelajar, karena itulah saya berusaha melakukannya.			
3	Saya akan menambah jam belajar saya di rumah agar saya lebih menguasai materi pelajaran			
4	Saya mempelajari kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mengetahui apakah pemahaman saya sudah benar atau salah			
5	Saya merasa puas jika saya dapat menguasai materi pelajaran			
6	Saya terpaksa sekolah karena itu keinginan orang tua saya			
7	Saya berusaha memperhatikan penjelasan guru agar saya dapat memahami materi yang diberikan			
8	Saya bersedia membeli buku-buku ataupun video pembelajaran yang dapat membantu saya menguasai pelajaran			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9	Saya terkadang berpikir apakah saya harus menyelesaikan sekolah saya atau tidak			
10	Saya tidak tahu pasti apa alasan saya datang ke sekolah			
11	Saya sekolah agar dapat meneruskan kuliah ke jurusan yang saya minati			
12	Saya belajar agar bisa lulus sekolah			
13	Salah satu alasan saya sekolah adalah agar merasa percaya diri			
14	Saya tidak tahu apa gunanya saya datang ke sekolah			
15	Saya merasa cemas jika saya tidak belajar untu menghadapi ujian			
16	Saya mencatat penjelasan guru untuk membantu saya belajar dan mendapat nilai yang baik			
17	Saya merasa sekolah tidak akan membantu saya untuk sukses			
18.	Mengerjakan tugas dengan baik membuat saya merasa bebas dari rasa cemas			
19	Saya menikmati waktu yang saya gunakan untuk berbagi tentang hal-hal baru yang saya pelajari			
20	Saya datang tepat waktu ke sekolah agar tidak mendapat hukuman			
21	Saya membaca buku karena tertarik dengan materi/isi buku tersebut			
22	Saya menikmati waktu yang saya gunakan untuk belajar			
23	Saya berusaha mendapat nilai diatas KKM agar dipuji oleh guru/orang tua saya			
24	Mempelajari hal baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya			
25	Sebenarnya saya tidak melihat pentingnya belajar di sekolah			
26	Saya sekolah untuk kebaikan saya sendiri dan masa depan saya			
27	Saya senang berdiskusi tentang hal-hal yang baru saya pelajari di sekolah			
28	Saya rasa pelajaran di sekolah tidak akan banyak berguna untuk masa depan saya			
29	Saya berusaha rajin belajar agar mendapat pujian dari orang-orang disekitar saya			
30	Saya harus belajar agar tidak dimarahi orang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

31	tua			
32	Saya merasa bangga jika saya dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik			
33	Saya mengerjakan PR agar tidak dihukum oleh guru			
34	Rasa bangga karena mendapat nilai yang baik membuat saya lebih semangat dalam belajar			
35	Saya datang tepat waktu ke sekolah agar tidak mendapat hukuman			
36	Saya hadir di sekolah karena belajar itu menyenangkan			

Tabel 2. DATA KECERDASAN EMOSIONAL, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Nama Responden	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1	Ari Efriansyah	14	56	74
2	Cepri	22	59	65
3	Devi Nayla Lestari	23	62	65
4	Dhika Lesmana	29	60	60
5	Farhan Asyadiki	27	50	74
6	Hafiz Maulana	25	57	86
7	Irna Tasya Nasution	24	53	65
8	Jaya Anggara	21	48	60
9	Lutfi Alfiansyah	14	50	72
10	Mugni	25	48	72
11	Nispah Ade Ningsih	14	50	65
12	Nur Kholilah	16	58	75
13	Rahma Aulia	26	60	80
14	Raya Aldiansyah	25	54	87
15	Sri Anggun	24	65	88
16	Syifa Desvira	29	60	85
17	Witri Kumala Ramadani	27	58	87
18	Ade Alfarizi	23	52	67
19	Ade Ayu Pratiwi	22	49	74
20	Al-Zahri	26	51	78
21	Bibah hrp	22	60	74
22	Dinda Aprilia	27	59	72
23	Fadilla Awaliya	27	59	84
24	Habibi	26	58	76
25	M.Zalfa Izmi Pratama	21	55	80
26	M. Zuanda Mahmud	21	58	77
27	Mahira Sadika	24	49	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Muhammad Sohib	21	48	75
29	Rafa Alfaqih	16	53	74
30	Rahayu Triani	20	55	87
31	Sazkia Adawiyah	26	54	78
32	Silvi Oktaviani	25	50	72
33	Sofwan Nabila	15	55	68
34	Tarida Yanti	20	60	78
35	Wahyudi Mahotra	25	60	74
36	Ahmad Tio Obama Simanjuntak	24	52	73
37	Alif Abiyan Alfu	15	52	65
38	Almi Fadli	18	60	73
39	Bohori	22	54	90
40	Genta Surya Nusantara	24	51	73
41	Hadisah	24	58	83
42	Lutvi Novaldo	26	54	60
43	Muuhammad Fadilah	20	51	65
44	Muhammad Salkarim	25	56	80
45	Najwah Putri Yolanda	32	56	86
46	Nasril Al-Rasya	22	62	73
47	Raja Ardiansyah	26	56	73
48	Rayani	17	54	90
49	Rendi Emiraldo	24	58	70
50	Rido Roma Tua	30	60	73
51	Sahrul Bahri	31	62	90
52	Tiara Santika	18	54	90
53	Tifa Merfhy	21	53	88
54	Ahmad Syarif Maulana	22	55	76
55	Ahmad Taufik	21	64	80
56	Ayu Dewi Lestari	30	53	90
57	Delvin Al-Ghazali	20	55	87
58	Gading Tambusai	16	51	70
59	M. Aidhil Adha	17	47	60
60	Muhammad Fiqih	21	54	70
61	Muhibbul Tibri	17	59	80
62	Muliyono	26	65	77
63	Pauziah Azimah	31	56	84
64	Rahma Dani	25	63	90
65	Rahmad Taufik	31	58	76
66	Resty Jelita	27	51	74
67	Surya Darma Pane	16	52	83
68	Fadly Senjana	28	48	83
69	Syahrial	16	53	75
70	Abdul Adi Lubis	23	54	84
71	Aldinor	28	51	77
72	Aulia Rahmadani	28	61	83
73	Chelsya Natasya	32	53	72
74	Clara Sari	29	57	78
75	Fahri Akbar	21	57	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	Inayah	25	59	88
77	Indah Khairani	29	62	90
78	Liska Audi Sasabila	30	57	75
79	Masliana	29	51	68
80	Masnur BR Batubara	22	56	86
81	Meri Sri Rahayu	20	63	88
82	Muhammad Taufik	27	56	78
83	Nazmi Aura	23	53	63
84	Rahmat Rambe	25	51	75
85	Satria Abolla	23	59	72
86	Siti Afrida Yati	24	55	84
87	Syifa Auliawati	25	49	86
88	Aisa Mei Syara	22	59	74
89	Andrean Syahputra	25	59	83
90	Bintang Pratama	22	56	76
91	Dwi Fitriani	15	49	67
92	Handayana	15	53	84
93	Jumeini Annur	19	58	67
94	Khalisyia Oktavia	26	63	85
95	Mhd Dhani Alfayed	24	64	68
96	Nafila Khiriya	26	50	85
97	Nur Hayati	18	47	72
98	Pasindar	19	52	68
99	Sarimah Herti	18	53	83
100	Seriyanti	23	49	78
101	Shyfa Ramanita Fitri	21	50	75
102	Ulfa Azizah	23	57	72
103	Valencia	19	49	68
104	Zikri Aldi	20	53	80
105	Ahmad Faisal	27	51	64
106	Amelia Br Tarigan	23	59	74
107	Dian Sartika	28	61	80
108	Hamzah Hasir Sembiring	19	56	67
109	Masruroh	21	57	77
110	Mirza Afkar Fadil	22	52	64
111	Muhammad Lutfi Maulana	17	55	70
112	Nabila Nur Sati	20	54	80
113	Nayla Sari	20	55	80
114	Nur Hasanah	23	57	63
115	Putri Ramadani	17	55	77
116	Suci Cahyani	27	47	73
117	Suci Hapniar	19	61	63
118	Syahru Ramadhan	28	63	80
119	Syifa Aprilia Desra	30	58	80
120	Timas Hasibuan	24	48	73
121	Yangka Arsyiva Syahputri	23	52	77
122	Ahmad Sodikin	22	57	80
123	Anda Purwanto	18	57	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

124	Cahaya Ainul Basyroh	19	50	75
125	Dirly Hardiansyah	18	50	70
126	Fauzan	17	56	70
127	Gita Puspita Sari	27	58	85
128	Haikal Firmansyah	23	61	70
129	Karlina	28	56	80
130	Kheyla	28	64	77
131	M. Fadillah	31	61	75
132	Muna Nur Asih	28	62	85
133	Nur Aida	30	60	65
134	Ririn Kurnia	29	57	76
135	Sintia Ningsih	23	61	76
136	Syahri Abdul Mutolib	20	52	70
137	Yulia Rindi Ningsih	26	52	77
138	Zahra Aisya Putri BR. Sinaga	19	65	76

Tabel 3

Skor Tes Kecerdasan Emosional

No	Nama Responden	Skor	Keterangan
1	Ari Efriansyah	14	Sangat Kurang
2	Cepri	22	Cukup
3	Devi Nayla Lestari	23	Cukup
4	Dhika Lesmana	29	Baik
5	Farhan Asyadiki	27	Baik
6	Hafiz Maulana	25	Baik
7	Irna Tasya Nasution	24	Cukup
8	Jaya Anggara	21	Cukup
9	Lutfi Alfiansyah	14	Sangat Kurang
10	Mugni	25	Baik
11	Nispah Ade Ningsih	14	Sangat Kurang
12	Nur Kholilah	16	Kurang
13	Rahma Aulia	26	Baik
14	Raya Aldiansyah	25	Baik
15	Sri Anggun	24	Cukup
16	Syifa Desvira	29	Baik
17	Witri Kumala Ramadani	27	Baik
18	Ade Alfarizi	23	Cukup
19	Ade Ayu Pratiwi	22	Cukup
20	Al-Zahri	26	Baik
21	Bibah hrp	22	Cukup
22	Dinda Aprilia	27	Baik
23	Fadilla Awaliya	27	Baik
24	Habibi	26	Baik
25	M.Zalfa Izmi Pratama	21	Cukup
26	M. Zuanda Mahmud	21	Cukup
27	Mahira Sadika	24	Cukup
28	Muhammad Sohib	21	Cukup
29	Rafa Alfaqih	16	Kurang
30	Rahayu Triani	20	Kurang
31	Sazkia Adawiyah	26	Baik
32	Silvi Oktaviani	25	Baik
33	Sofwan Nabila	15	Sangat Kurang
34	Tarida Yanti	20	Kurang
35	Wahyudi Mahotra	25	Baik
36	Ahmad Tio Obama Simanjuntak	24	Cukup
37	Alif Abiyan Alfu	15	Sangat Kurang
38	Almi Fadli	18	Kurang
39	Bohori	22	Cukup
40	Genta Surya Nusantara	24	Cukup
41	Hadisah	24	Cukup
42	Lutvi Novaldo	26	Baik
43	Muuhammad Fadilah	20	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	Muhammad Salkarim	25	Baik
45	Najwah Putri Yolanda	32	Sangat Baik
46	Nasril Al-Rasya	22	Cukup
47	Raja Ardiansyah	26	Baik
48	Rayani	17	Kurang
49	Rendi Emiraldo	24	Cukup
50	Rido Roma Tua	30	Sangat Baik
51	Sahru Bahri	31	Sangat Baik
52	Tiara Santika	18	Kurang
53	Tifa Merfhy	21	Cukup
54	Ahmad Syarif Maulana	22	Cukup
55	Ahmad Taufik	21	Cukup
56	Ayu Dewi Lestari	30	Sangat Baik
57	Delvin Al-Ghazali	20	Kurang
58	Gading Tambusai	16	Kurang
59	M. Aidhil Adha	17	Kurang
60	Muhammad Fiqih	21	Cukup
61	Muhibbul Tibri	17	Kurang
62	Muliyono	26	Baik
63	Pauziah Azimah	31	Sangat Baik
64	Rahma Dani	25	Baik
65	Rahmad Taufik	31	Sangat Baik
66	Resty Jelita	27	Baik
67	Surya Darma Pane	16	Kurang
68	Fadly Senjana	28	Baik
69	Syahril	16	Kurang
70	Abdul Adi Lubis	23	Cukup
71	Aldinor	28	Baik
72	Aulia Rahmadani	28	Baik
73	Chelsya Natasya	32	Sangat Baik
74	Clara Sari	29	Baik
75	Fahri Akbar	21	Cukup
76	Inayah	25	Baik
77	Indah Khairani	29	Baik
78	Liska Audi Sasabila	30	Sangat Baik
79	Masliana	29	Baik
80	Masnur BR Batubara	22	Cukup
81	Meri Sri Rahayu	20	Kurang
82	Muhammad Taufik	27	Baik
83	Nazmi Aura	23	Cukup
84	Rahmat Rambe	25	Baik
85	Satria Abolla	23	Cukup
86	Siti Afrida Yati	24	Cukup
87	Syifa Auliawati	25	Baik
88	Aisa Mei Syara	22	Cukup
89	Andrean Syahputra	25	Baik
90	Bintang Pratama	22	Cukup
91	Dwi Fitriani	15	Sangat Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	Handayana	15	Sangat Kurang
93	Jumeini Annur	19	Kurang
94	Khalisyia Oktavia	26	Baik
95	Mhd Dhani Alfayed	24	Cukup
96	Nafila Khiriya	26	Baik
97	Nur Hayati	18	Kurang
98	Pasindar	19	Kurang
99	Sarimah Herti	18	Kurang
100	Seriyanti	23	Cukup
101	Shyfa Ramanita Fitri	21	Cukup
102	Ulfa Azizah	23	Cukup
103	Valencia	19	Kurang
104	Zikri Aldi	20	Kurang
105	Ahmad Faisal	27	Baik
106	Amelia Br Tarigan	23	Cukup
107	Dian Sartika	28	Baik
108	Hamzah Hasir Sembiring	19	Kurang
109	Masruroh	21	Cukup
110	Mirza Afkar Fadil	22	Cukup
111	Muhammad Lutfi Maulana	17	Kurang
112	Nabila Nur Sati	20	Kurang
113	Nayla Sari	20	Kurang
114	Nur Hasanah	23	Cukup
115	Putri Ramadani	17	Kurang
116	Suci Cahyani	27	Baik
117	Suci Hapniar	19	Kurang
118	Syahru Ramadhan	28	Baik
119	Syifa Aprilia Desra	30	Sangat Baik
120	Timas Hasibuan	24	Cukup
121	Yangka Arsyiva Syahputri	23	Cukup
122	Ahmad Sodikin	22	Cukup
123	Anda Purwanto	18	Kurang
124	Cahaya Ainul Basyroh	19	Kurang
125	Dirly Hardiansyah	18	Kurang
126	Fauzan	17	Kurang
127	Gita Puspita Sari	27	Baik
128	Haikal Firmansyah	23	Cukup
129	Karlina	28	Baik
130	Kheyila	28	Baik
131	M. Fadillah	31	Sangat Baik
132	Muna Nur Asih	28	Baik
133	Nur Aida	30	Sangat Baik
134	Ririn Kurnia	29	Baik
135	Sintia Ningsih	23	Cukup
136	Syahri Abdul Mutolib	20	Kurang
137	Yulia Rindi Ningsih	26	Baik
138	Zahra Aisya Putri BR. Sinaga	19	Kurang

Tabel 4

Skor Tes Motivasi Belajar

No	Nama Responden	Skor	Keterangan
1	Ari Efriansyah	56	Cukup
2	Cepri	59	Baik
3	Devi Nayla Lestari	62	Sangat Baik
4	Dhika Lesmana	60	Baik
5	Farhan Asyadiki	50	Kurang
6	Hafiz Maulana	57	Cukup
7	Irna Tasya Nasution	53	Cukup
8	Jaya Anggara	48	Sangat Kurang
9	Lutfi Alfiansyah	50	Kurang
10	Mugni	48	Sangat Kurang
11	Nispah Ade Ningsih	50	Kurang
12	Nur Kholilah	58	Baik
13	Rahma Aulia	60	Baik
14	Raya Aldiansyah	54	Cukup
15	Sri Anggun	65	Sangat Baik
16	Syifa Desvira	60	Baik
17	Witri Kumala Ramadani	58	Baik
18	Ade Alfarizi	52	Kurang
19	Ade Ayu Pratiwi	49	Kurang
20	Al-Zahri	51	Kurang
21	Bibah hrp	60	Baik
22	Dinda Aprilia	59	Baik
23	Fadilla Awaliya	59	Baik
24	Habibi	58	Baik
25	M.Zalfa Izmi Pratama	55	Cukup
26	M. Zuanda Mahmud	58	Baik
27	Mahira Sadika	49	Kurang
28	Muhammad Sohib	48	Sangat Kurang
29	Rafa Alfaqih	53	Cukup
30	Rahayu Triani	55	Cukup
31	Sazkia Adawiyah	54	Cukup
32	Silvi Oktaviani	50	Kurang
33	Sofwan Nabila	55	Cukup
34	Tarida Yanti	60	Baik
35	Wahyudi Mahotra	60	Baik
36	Ahmad Tio Obama Simanjuntak	52	Kurang
37	Alif Abiyan Alfu	52	Kurang
38	Almi Fadli	60	Baik
39	Bohori	54	Cukup
40	Genta Surya Nusantara	51	Kurang
41	Hadisah	58	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Lutvi Novaldo	54	Cukup
43	Muuhammad Fadilah	51	Kurang
44	Muhammad Salkarim	56	Cukup
45	Najwah Putri Yolanda	56	Cukup
46	Nasril Al-Rasya	62	Sangat Baik
47	Raja Ardiansyah	56	Cukup
48	Rayani	54	Cukup
49	Rendi Emiraldo	58	Baik
50	Rido Roma Tua	60	Baik
51	Sahru Bahri	62	Sangat Baik
52	Tiara Santika	54	Cukup
53	Tifa Merfhy	53	Cukup
54	Ahmad Syarif Maulana	55	Cukup
55	Ahmad Taufik	64	Sangat Baik
56	Ayu Dewi Lestari	53	Cukup
57	Delvin Al-Ghazali	55	Cukup
58	Gading Tambusai	51	Kurang
59	M. Aidhil Adha	47	Sangat Kurang
60	Muhammad Fiqih	54	Cukup
61	Muhibbul Tibri	59	Baik
62	Muliyono	65	Sangat Baik
63	Pauziah Azimah	56	Cukup
64	Rahma Dani	63	Sangat Baik
65	Rahmad Taufik	58	Baik
66	Resty Jelita	51	Kurang
67	Surya Darma Pane	52	Kurang
68	Fadly Senjana	48	Sangat Kurang
69	Syahrial	53	Cukup
70	Abdul Adi Lubis	54	Cukup
71	Aldinor	51	Kurang
72	Aulia Rahmadani	61	Baik
73	Chelsya Natasya	53	Cukup
74	Clara Sari	57	Cukup
75	Fahri Akbar	57	Cukup
76	Inayah	59	Baik
77	Indah Khairani	62	Sangat Baik
78	Liska Audi Sasabila	57	Cukup
79	Masliana	51	Kurang
80	Masnur BR Batubara	56	Cukup
81	Meri Sri Rahayu	63	Sangat Baik
82	Muhammad Taufik	56	Cukup
83	Nazmi Aura	53	Cukup
84	Rahmat Rambe	51	Kurang
85	Satria Abolla	59	Baik
86	Siti Afrida Yati	55	Cukup
87	Syifa Auliawati	49	Cukup
88	Aisa Mei Syara	59	Baik
89	Andrean Syahputra	59	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90	Bintang Pratama	56	Cukup
91	Dwi Fitriani	49	Kurang
92	Handayana	53	Cukup
93	Jumeini Annur	58	Baik
94	Khalisya Oktavia	63	Sangat Baik
95	Mhd Dhani Alfayed	64	Sangat Baik
96	Nafila Khiriya	50	Kurang
97	Nur Hayati	47	Sangat Kurang
98	Pasindar	52	Kurang
99	Sarimah Herti	53	Cukup
100	Seriyanti	49	Kurang
101	Shyfa Ramanita Fitri	50	Kurang
102	Ulfa Azizah	57	Cukup
103	Valencia	49	Kurang
104	Zikri Aldi	53	Cukup
105	Ahmad Faisal	51	Kurang
106	Amelia Br Tarigan	59	Baik
107	Dian Sartika	61	Baik
108	Hamzah Hasir Sembiring	56	Cukup
109	Masruroh	57	Cukup
110	Mirza Afkar Fadil	52	Kurang
111	Muhammad Lutfi Maulana	55	Cukup
112	Nabila Nur Sati	54	Cukup
113	Nayla Sari	55	Cukup
114	Nur Hasanah	57	Cukup
115	Putri Ramadani	55	Cukup
116	Suci Cahyani	47	Sangat Kurang
117	Suci Hapniar	61	Baik
118	Syahru Ramadhan	63	Sangat Baik
119	Syifa Aprilia Desra	58	Baik
120	Timas Hasibuan	48	Sangat Kurang
121	Yangka Arsyiva Syahputri	52	Kurang
122	Ahmad Sodikin	57	Cukup
123	Anda Purwanto	57	Cukup
124	Cahaya Ainul Basyroh	50	Kurang
125	Dirly Hardiansyah	50	Kurang
126	Fauzan	56	Cukup
127	Gita Puspita Sari	58	Baik
128	Haikal Firmansyah	61	Baik
129	Karlina	56	Cukup
130	Kheyila	64	Sangat Baik
131	M. Fadillah	61	Baik
132	Muna Nur Asih	62	Sangat Baik
133	Nur Aida	60	Baik
134	Ririn Kurnia	57	Cukup
135	Sintia Ningsih	61	Baik
136	Syahri Abdul Mutolib	52	Kurang
137	Yulia Rindi Ningsih	52	Kurang

138	Zahra Aisya Putri BR. Sinaga	65	Sangat Baik

Tabel 5

Skor Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Responden	Skor	Keterangan
1	Ari Efriansyah	74	Cukup
2	Cepri	65	Kurang
3	Devi Nayla Lestari	65	Kurang
4	Dhika Lesmana	60	Sangat Kurang
5	Farhan Asyadiki	74	43
6	Hafiz Maulana	86	Baik
7	Irna Tasya Nasution	65	Kurang
8	Jaya Anggara	60	Sangat Kurang
9	Lutfi Alfiansyah	72	Cukup
10	Mugni	72	Cukup
11	Nispah Ade Ningsih	65	Kurang
12	Nur Kholilah	75	Cukup
13	Rahma Aulia	80	Baik
14	Rasya Aldiansyah	87	Baik
15	Sri Anggun	88	Sangat Baik
16	Syifa Desvira	85	Baik
17	Witri Kumala Ramadani	87	Baik
18	Ade Alfarizi	67	Kurang
19	Ade Ayu Pratiwi	74	Cukup
20	Al-Zahri	78	Cukup
21	Bibah hrp	74	Cukup
22	Dinda Aprilia	72	Cukup
23	Fadilla Awaliya	84	Baik
24	Habibi	76	Cukup
25	M.Zalfa Izmi Pratama	80	Baik
26	M. Zuanda Mahmud	77	Cukup
27	Mahira Sadika	86	Baik
28	Muhammad Sohib	75	Cukup
29	Rafa Alfaqih	74	Cukup
30	Rahayu Triani	87	Baik
31	Sazkia Adawiyah	78	Cukup
32	Silvi Oktaviani	72	Cukup
33	Sofwan Nabila	68	Kurang
34	Tarida Yanti	78	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saleh, H. (2019). UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Wahyudi Mahotra	74	Cukup
36	Ahmad Tio Obama Simanjuntak	73	Cukup
37	Alif Abiyan Alfu	65	Kurang
38	Almi Fadli	73	Cukup
39	Bohori	90	Sangat Baik
40	Genta Surya Nusantara	73	Cukup
41	Hadisah	83	Baik
42	Lutvi Novaldo	60	Sangat Kurang
43	Muuhammad Fadilah	65	Kurang
44	Muhammad Salkarim	80	Baik
45	Najwah Putri Yolanda	86	Baik
46	Nasril Al-Rasya	73	Cukup
47	Raja Ardiansyah	73	Cukup
48	Rayani	90	Sangat Baik
49	Rendi Emiraldo	70	Kurang
50	Rido Roma Tua	73	Cukup
51	Sahru Bahri	90	Sangat Baik
52	Tiara Santika	90	Sangat Baik
53	Tifa Merfhy	88	Sangat Baik
54	Ahmad Syarif Maulana	76	Cukup
55	Ahmad Taufik	80	Baik
56	Ayu Dewi Lestari	90	Sangat Baik
57	Delvin Al-Ghazali	87	Baik
58	Gading Tambusai	70	Kurang
59	M. Aidhil Adha	60	Sangat Kurang
60	Muhammad Fiqih	70	Kurang
61	Muhibbul Tibri	80	Baik
62	Muliyono	77	Cukup
63	Pauziah Azimah	84	Baik
64	Rahma Dani	90	Sangat Baik
65	Rahmad Taufik	76	Cukup
66	Resty Jelita	74	Cukup
67	Surya Darma Pane	83	Baik
68	Fadly Senjana	83	Baik
69	Syahril	75	Cukup
70	Abdul Adi Lubis	84	Baik
71	Aldinor	77	Cukup
72	Aulia Rahmadani	83	Baik
73	Chelsya Natasya	72	Cukup
74	Clara Sari	78	Cukup
75	Fahri Akbar	78	Cukup
76	Inayah	88	Sangat Baik
77	Indah Khairani	90	Sangat Baik
78	Liska Audi Sasabila	75	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79	Masliana	68	Kurang
80	Masnur BR Batubara	86	Baik
81	Meri Sri Rahayu	88	Sangat Baik
82	Muhammad Taufik	78	Cukup
83	Nazmi Aura	63	Sangat Kurang
84	Rahmat Rambe	75	Cukup
85	Satria Abolla	72	Cukup
86	Siti Afrida Yati	84	Baik
87	Syifa Auliawati	86	Baik
88	Aisa Mei Syara	74	Cukup
89	Andrean Syahputra	83	Baik
90	Bintang Pratama	76	Cukup
91	Dwi Fitriani	67	Kurang
92	Handayana	84	Baik
93	Jumeini Annur	67	Kurang
94	Khalisya Oktavia	85	Cukup
95	Mhd Dhani Alfayed	68	Kurang
96	Nafila Khiriya	85	Baik
97	Nur Hayati	72	Cukup
98	Pasindar	68	Kurang
99	Sarimah Herti	83	Baik
100	Seriyanti	78	Cukup
101	Shyfa Ramanita Fitri	75	Cukup
102	Ulfa Azizah	72	Cukup
103	Valencia	68	Kurang
104	Zikri Aldi	80	Baik
105	Ahmad Faisal	64	Sangat Kurang
106	Amelia Br Tarigan	74	Cukup
107	Dian Sartika	80	Baik
108	Hamzah Hasir Sembiring	67	Kurang
109	Masruroh	77	Cukup
110	Mirza Afkar Fadil	64	Sangat Kurang
111	Muhammad Lutfi Maulana	70	Kurang
112	Nabila Nur Sati	80	Baik
113	Nayla Sari	80	Baik
114	Nur Hasanah	63	Sangat Kurang
115	Putri Ramadani	77	Cukup
116	Suci Cahyani	73	Cukup
117	Suci Hapniar	63	Sangat Kurang
118	Syahru Ramadhan	80	Baik
119	Syifa Aprilia Desra	80	Baik
120	Timas Hasibuan	73	Cukup
121	Yangka Arsyiva Syahputri	77	Cukup
122	Ahmad Sodikin	80	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123	Anda Purwanto	78	Cukup
124	Cahaya Ainul Basyroh	75	Cukup
125	Dirly Hardiansyah	70	Kurang
126	Fauzan	70	Kurang
127	Gita Puspita Sari	85	Baik
128	Haikal Firmansyah	70	Kurang
129	Karlina	80	Baik
130	Kheyla	77	Cukup
131	M. Fadillah	75	Cukup
132	Muna Nur Asih	85	Baik
133	Nur Aida	65	Kurang
134	Ririn Kurnia	76	Cukup
135	Sintia Ningsih	76	Cukup
136	Syahri Abdul Mutolib	70	Kurang
137	Yulia Rindi Ningsih	77	Cukup
138	Zahra Aisya Putri BR. Sinaga	76	Cukup

Lampiran 2

**MEAN, STANDAR DEVIASI DAN KATEGORI SKALA TES
KECERDASAN EMOSIONAL**

4) Mean Skala Kecerdasan Emosional

$$\begin{aligned}\text{Mean : } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3187}{138} \\ &= 23.09\end{aligned}$$

5) Standar Deviasi Nilai Skala Kecerdasan Emosional

Adapun analisis distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

k) Menentukan rentang

$$R = X_t - X_r$$

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 32 - 14 \\ &= 18\end{aligned}$$

l) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 138 \\ &= 8,058 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

m) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$P = \frac{18}{8}$$

$$P = 2,25 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

n) Dengan $p = 2$ dan memulai dengan nilai terendah, diambil 14 maka panjang kelas 14 – 15 dan kelas tertinggi 32 – 33

o) Membuat tabel penolong untuk data yang diperlukan dalam menghitung standar deviasi, sekaligus tabel distribusi frekuensi.

Tabel. Distribusi Frekuensi Skala Kecerdasan Emosional

Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
14 – 15	7	14,5	210,25	101,5	1.471,75
16 – 17	11	16,5	272,25	181,5	2.994,75
18 – 19	13	18,5	342,25	240,5	4.449,25
20 – 21	19	20,5	420,25	389,5	7.984,75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

22	23	23	22,5	506,25	517,5	11.643,75
24	25	21	24,5	600,25	514,5	12.605,25
26	27	19	26,5	702,25	503,5	13.342,75
28	29	14	28,5	812,25	399	11.371,5
30	31	9	30,5	930,25	274,5	8.372,25
32	33	2	32,5	1.056,25	65	2.112,5
		n = 138			3.187	76.348,5

Dengan tabel distribusi frekuensi, maka perhitungan standar deviasinya sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{138 \times 76.348,5 - (3.187)^2}{138(138-1)}$$

$$S^2 = \frac{10.536.093 - 10.156.969}{18.906}$$

$$S^2 = \frac{379.124}{18.906}$$

$$S^2 = 20,05$$

$$S = \sqrt{20,05}$$

$$S = 4,47$$

6) Kategori Kecerdasan Emosional

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:

Interval	Kategori
$\geq \bar{X} + 1,5 \times SD = 23,09 + 1,5 \times 4,47 = 29,79$ = 30	Sangat Baik
$\bar{X} + 0,5 \times SD = 23,09 + 0,5 \times 4,47 = 25,32 = 25$	Baik
$\bar{X} - 0,5 \times SD = 23,09 - 0,5 \times 4,47 = 20,85 = 21$	Cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\bar{X} - 1,5 \times SD = 23,09 - 1,5 \times 4,47 = 16,38 = 16$	Kurang
$\leq \bar{X} - 1,5 \times SD = 15$	Sangat kurang

Tabel Kualitas Kecerdasan Emosional Siswa MTsN 1 Rokan Hulu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
≥ 30	Sangat baik	11	7,97%
25 – 29	Baik	44	31,89%
21 – 24	Cukup	43	31,16%
16 – 20	Kurang	33	23,91%
≤ 15	Sangat kurang	7	5,07%
Jumlah		138	100%

MEAN, STANDAR DEVIASI DAN KATEGORI SKALA TES MOTIVASI BELAJAR

4. Mean Skala Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{Mean : } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{7.665}{138} \\ &= 55,54 \end{aligned}$$

5. Standar Deviasi Nilai Skala Motivasi Belajar

Adapun analisis distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

f) Menentukan rentang

$$R = X_t - X_r$$

Range = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 65 - 47$$

$$= 18$$

g) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 138$$

$$= 8,058 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

h) Menentukan panjang kelas interval (p)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$P = \frac{18}{8}$$

P = 2.25 dibulatkan menjadi 2

- i) Dengan $p = 2$ dan memulai dengan nilai terendah, diambil 47 maka panjang kelas 47 – 48
- j) Membuat tabel penolong untuk data yang diperlukan dalam menghitung standar deviasi, sekaligus tabel distribusi frekuensi.

Tabel. Distribusi Frekuensi Skala Motivasi Belajar Siswa

Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
47 – 48	8	47,5	2.256,25	380	18.050
49 – 50	14	49,5	2.450,25	693	34.303,5
51 – 52	18	51,5	2.652,25	927	47.740,5
53 – 54	19	53,5	2.862,25	1.016,5	54.382,75
55 – 56	20	55,5	3.080,25	1.110	61.605
57 – 58	20	57,5	3.306,25	1.150	66.125
59 – 60	18	59,5	3.540,25	1.071	63.724,5
61 – 62	11	61,5	3.782,25	676,5	41.604,75
63 – 64	7	63,5	4.032,25	444,5	28.225,75
65 – 66	3	65,5	4.290,25	196,5	12.870,75
	n = 138			7.665	428.632,5

Dengan tabel distribusi frekuensi, maka perhitungan standar deviasinya sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{138 \times 428.632,5 - (7.665)^2}{138(138-1)}$$

$$S^2 = \frac{59.151.285 - 58.752.225}{18.906}$$

$$S^2 = \frac{399.060}{18.906}$$

$$S^2 = 21,11$$

$$S = \sqrt{21,11}$$

$$S = 4,59$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Kategori Motivasi

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:

Interval	Kategori
$\geq \bar{X} + 1,5 \times SD = 55,54 + 1,5 \times 4,59 = 62$	Sangat Baik
$\bar{X} + 0,5 \times SD = 55,54 + 0,5 \times 4,59 = 57,83 = 58$	Baik
$\bar{X} - 0,5 \times SD = 55,54 - 0,5 \times 4,59 = 53,24 = 53$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 \times SD = 55,54 - 1,5 \times 4,59 = 48,65 = 49$	Kurang
$\leq \bar{X} - 1,5 \times SD = 48$	Sangat kurang

7. Tabel Kualitas Motivasi Belajar Siswa MTsN 1 Rokan Hulu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
≥ 62	Sangat baik	15	10,87%
58 – 61	Baik	34	24,64%
53 – 57	Cukup	49	35,51%
49 – 52	Kurang	32	23,19%
≤ 48	Sangat kurang	8	5,79%
Jumlah		138	100%

MEAN, STANDAR DEVIASI DAN KATEGORI PRESTASI BELAJAR

4. Mean Skala Prestasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{Mean : } \bar{x} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{10.521}{138} \\ &= 76,24 \end{aligned}$$

5. Standar Deviasi Nilai Skala Prestasi Belajar

Adapun analisis distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

k) Menentukan rentang

$$R = X_t - X_r$$

Range = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 90 - 60$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 30$$

l) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 138 \\ &= 8,058 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

m) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$P = \frac{30}{8}$$

$$P = 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

n) Dengan $p = 4$ dan memulai dengan nilai terendah, diambil 60 maka panjang kelas 60 – 63 dan kelas tertinggi 88 - 91

o) Membuat tabel penolong untuk data yang diperlukan dalam menghitung standar deviasi, sekaligus tabel distribusi frekuensi.

Tabel.Distribusi Frekuensi Skala Prestasi Belajar

Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
60 – 63	7	61,5	3.782,25	430,5	26.475,75
64 – 67	13	65,5	4.290,25	851,5	55.773,25
68 – 71	13	69,5	4.830,25	903,5	62.793,25
72 – 75	33	73,5	5.402,25	2.425,5	178.274,25
76 – 79	23	77,5	6.006,25	1.782,5	138.143,75
80 – 83	19	81,5	6.642,25	1.548,5	126.202,75
84 – 87	19	85,5	7.310,25	1.624,5	138.894,75
88 – 91	11	89,5	8.010,25	984,5	88.112,75
	n = 138			10.551	814.670,5

Dengan tabel distribusi frekuensi, maka perhitungan standar deviasinya sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{138 \times 814.670,5 - (10.551)^2}{138(138-1)}$$

$$S^2 = \frac{112.424.529 - 111.323.601}{18.906}$$

$$S^2 = \frac{1.100.928}{18.906}$$

$$S^2 = 58,23$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

58,23

6. Kategori Prestasi Belajar

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus:

Interval	Kategori
$\geq \bar{X} + 1,5 \times SD = 76,24 + 1,5 \times 7,63 = 87,68$	Sangat Baik
$\bar{X} + 0,5 \times SD = 76,24 + 0,5 \times 7,63 = 80,05$	Baik
$\bar{X} - 0,5 \times SD = 76,24 - 0,5 \times 7,63 = 72,42$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 \times SD = 76,24 - 1,5 \times 7,63 = 64,79$	Kurang
$\leq \bar{X} - 1,5 \times SD = 64$	Sangat kurang

Tabel Kualitas Prestasi Belajar Siswa MTsN 1 Rokan Hulu

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
≥ 88	Sangat baik	11	7,97%
80 – 87	Baik	38	27,54%
72 – 79	Cukup	56	40,58%
65 – 71	Kurang	24	17,39%
≤ 64	Sangat kurang	9	6,52%
Jumlah		138	100%

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

1. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov Dengan Program SPSS

- Klik menu **analyze**, kemudian klik pada **Nonparametrik Test**, lalu klik **Legacy Dialogs**, klik **1-sample K-S** maka akan muncul kotak **One Sample Kolmogorov Smirnov Test**
- Setelah muncul tampilan di bawah ini data ayang akan diuji pindahkan pada **test variabel List**, lalu centang **Normal** pada **test Distribution**
- Hasil Output SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		138	138	138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.09	55.54	76.24
	Std. Deviation	4.456	4.566	7.657
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.074	.072
	Positive	.047	.074	.054
	Negative	-.064	-.060	-.072
Test Statistic		.064	.074	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.065 ^c	.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas pada tes kecerdasan emosional menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional normal, pada motivasi belajar siswa nilai signifikan 0,065 > 0,05 maka dapat disimpulkan data motivasi belajar normal dan pada prestasi belajar siswa nilai signifikan 0,075 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Klik Analyze-compere means- means lalu pindahkan variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar kedalam independent list, serta prestasi belajar kedalam dependen list selanjutnya klik test of normality, lalu klik ok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	1485.684	18	82.538	1.500	.102
		Linearity	400.661	1	400.661	7.282	.008
		Deviation from Linearity	1085.022	17	63.825	1.160	.308
	Within Groups		6547.425	119	55.020		
	Total		8033.109	137			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1623.069	18	90.170	1.674	.053
		Linearity	416.016	1	416.016	7.723	.006
		Deviation from Linearity	1207.052	17	71.003	1.318	.193
	Within Groups		6410.040	119	53.866		
	Total		8033.109	137			

3. Multikolinearitas Dan Heteroskedastisitas Menggunakan SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.299	7.826		6.683	.000		
	Kecerdasan Emosional	.303	.147	.176	2.062	.041	.933	1.072
	Motivasi Belajar	.305	.143	.182	2.129	.035	.933	1.072

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

1. Langkah selanjutnya, kita akan membuat persamaan regresi untuk variabel penelitian dan memunculkan variabel baru yakni variabel unstandardized residual atau RES_1. Caranya dari menu SPSS pilih Analyze, lalu klik regression, kemudian klik linear
2. Maka muncul kotak dialog dengan nama "linear regression" selanjutnya masukkan variabel prestasi (Y) ke kolom dependent: lalu masukkan variabel X1 dan X2 ke kolom Independent, setelah itu lalu klik save
3. Selanjutnya pada bagian residual berikan tanda centang pada unstandardized lalu klik continue
4. Klik ok, lalu buka data view akan muncul variabel baru dengan nama RES_1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kemudian kita akan membuat variabel Abs_RES yang akan digunakan dalam uji glejser ini. Caranya dari menu utama SPSS pilih transform, lalu klik compute variabel
6. Selanjutnya pada kotak target variabel tuliskan Abs_RES lalu pada kotak Numeric Expression ketikkan ABS(RES_1) Kemudian klik ok lihat dibagian data view maka muncul variabel baru dengan nama Abs_RES.
7. Selanjutnya kita akan melakukan uji glejser untuk persamaan X1, X2 terhadap Variabel absolute residual atau Abs_RES. Caranya dari menu utama SPSS pilih Analyze, kemudian pilih regression lalu klik linear.
8. Selanjutnya keluarkan variabel prestasi yang terdapat pada kolom dependent, lalu ganti dengan variabel Abs_RES, kemudian klik save hilangkan centang pada unstandardized, lalu klik continue dan klik ok

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.436	4.712		.729	.467		
	Kecerdasan Emosional	.013	.088	.013	.151	.880	.933	1.072
	Motvasi Belajar	.038	.086	.039	.437	.663	.933	1.072

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Uji Regresi Ganda

- Pilih menu **Analyze**, klik **Regression**. Lalu, klik **Linear**
- Pindahkan variabel **kecerdasan emosional** dan **motivasi belajar** ke kotak **Independent** (karena dalam kasus ini diasumsikan variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar adalah variabel bebas) dan variabel **prestasi belajar** ke kotak **Dependent** (karena dalam kasus ini diasumsikan variabel hasil belajar adalah variabel terikat) dengan cara **double k1** atau mengklik tanda  seperti pada tampilan spss
- Klik **Statistic**. Pilih **Estimates**, **Model Fit**, dan **Descriptive**
- Klik **Continue**, selanjutnya pilih **Plots**
- Selanjutnya, klik **Continue** dilanjutkan dengan klik **Save**. Lalu pilih **Unstandardized** pada **Predicted Values**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Klik **Continue** selanjutnya pilih **Options**. Lalu, pada **Stepping Method Criteria**, pilih **Use probability of F** dan input pada “kotak” **Entry: 0.05** (mengambil standar angka probabilitas sebesar 5%). Kemudian, pilih **include constant in equation** (menyertakan konstanta persamaan garis regresi) dan pada **Missing Values**, pilih **Exclude cases listwise**
- Klik **Continue** dan klik **OK**.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar, kecerdasan emosional ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Keterangan

1. **Variables Entered** merupakan variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan
2. **Variables Removed** merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan
3. **Method** merupakan pilihan metode yang digunakan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.081	.067	7.396

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Keterangan

1. **R** merupakan koefisien korelasi di mana dalam kasus ini besarnya **R** adalah **0,284^a**
2. **R Square** merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini, besar R Square (**R²**) adalah 0,081 = 8,1%. Artinya, besarnya pengaruh variabel **X1** dan **X2** terhadap **Y** adalah sebesar 8,1 %

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan besarnya variabel lain yang memengaruhi variabel Y adalah sebesar 91,9 %.

3. **Adjusted R square** merupakan nilai R^2 yang disesuaikan
4. **Std. error of the Estimation** merupakan ukuran kesalahan standar dari penaksiran

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	648.701	2	324.351	5.930	.003 ^b
	Residual	7384.407	135	54.699		
	Total	8033.109	137			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Keterangan

Tabel ANOVA ini menampilkan nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 5,930

$$df_{pembilang} = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_{penyebut} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 138 - 3 = 135$$

$$df_{total} = df_{pembilang} + df_{penyebut} = 2 + 135 = 137$$

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.299	7.826		6.683	.000
	Kecerdasan Emosional	.303	.147	.176	2.062	.041
	Motvasi Belajar	.305	.143	.182	2.129	.035

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Keterangan. Ttabel = 1.97

$$\text{Persamaan regresi } Y = 52,299 + (0.303) X_1 + (0,305)X_2$$

Interpretasi Hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

1. H_0 : Variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y
2. H_a : Variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 \leq \text{sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, **tidak signifikan**
2. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 \geq \text{sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, **signifikan**

Hasil uji signifikansi pada tabel **ANOVA** menunjukkan (nilai) sig. sebesar 0,003. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai. Sig. lebih kecil daripada α (Sig. $< \alpha$), yaitu $0.003 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y .

Besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat nilai **R^2** pada tabel **Model Summary** (sebelumnya). Interpretasi yang didapatkan adalah (nilai) R Square (**R^2**) = 0,081 = 8.1%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 8,1% dan besarnya variabel lain yang memengaruhi variabel Y adalah sebesar 91,9%.

Profil, Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OKLAHOMA	
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OKLAHOMA	
PROFIL MADRASAH DAN IDENTITAS MADRASAH	
1. NAMA MADRASAH	MTsN NEGERI 1 ROKAN HULU
2. NISN	131114000001
3. NISN OPERASIONAL	8-10/22-1980
4. NPSN	10492217
5. NPPN	06 892 578 1 231 000
6. KODE SATKER	271400
7. TINGKAT MADRASAH	ASGRI
8. JARAK JALAN	1,5 KM
9. JALAN	JALAN LINTAS SUMATERA
10. KECAMATAN	TAMBUSAN
11. KABUPATEN	ROKAN HULU
12. PROVINSI	RIAU
13. KODE POS	28222
14. TELPON / HP	0822 401 4344
15. EMAIL	mtsn.rokanhulu@gmail.com
16. TAHUN BERDIRI	1937
17. TAHUN PENGERJAAN	2009
18. NOMOR SK PENGERJAAN	NOMOR 92 TAHUN 2009
19. JALAN DAN JARAK	13,772 KM
20. JARAK KE KOTA	13,772 KM
21. JARAK KE KOTA	13,772 KM
22. JARAK KE KOTA	13,772 KM
23. JARAK KE KOTA	13,772 KM
24. JARAK KE KOTA	13,772 KM
25. JARAK KE KOTA	13,772 KM
26. JARAK KE KOTA	13,772 KM
27. JARAK KE KOTA	13,772 KM
28. JARAK KE KOTA	13,772 KM
29. JARAK KE KOTA	13,772 KM
30. JARAK KE KOTA	13,772 KM

Peneliti Bersama Rina Handayani, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ciptamilik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

NUR HAYANI DAULAY

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	47	B1
Structure and Written Expression	53	B2
Reading Comprehension	47	A2
Total Score	490	

Valid from 23 December 2023 to 23 December 2025

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
No. 2312278

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

NUR HAYANI DAULAY

achieved the following scores on the
Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	47	B1
Structure and Written Expression	40	A2
Reading Comprehension	34	A2
Total Score	403	

Valid from 16 December 2023 to 16 December 2025

ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2312202



Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor
Lamp.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: B-1392/Un.04/Ps/HM.01/04/2023

Pekanbaru, 12 April 2023

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nur Hayani Daulay
NIM	: 22190124411
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rokan Hulu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (12 April 2023 s.d 12 Juli 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55996
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B11922/n.04/PS/IM.01/04/2023 Tanggal 13 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR HAYANI DAULAY |
| 2. NIM /KTP | : | 22190124411 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
2. MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Supati Rokan Hulu
- Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu. Telp. 081372102755
Email : dpmpstprokanhulu@gmail.com website : <http://dpmpstp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/146

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55996 tanggal 8 Mei 2023 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data untuk bahan Tesis, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : NUR HAYANI DAULAY
Nomor Induk Mahasiswa : 22190124411
Jenjang Pendidikan : Pendidikan Agama Islam
S2 :
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rokan Hulu
Lokasi Penelitian :
1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Dengan Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini.

Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 29 Mei 2023

a.n. BUPATI ROKAN HULU
PIT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU,

MUNANDAR, S.E., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP.19730610 200701 1 008

Tembusan

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rokan Hulu
5. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
6. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Masim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU

Jalan Lintas Sumatera Desa Sei Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Roakn Hulu
 Handphone. - Kode Pos 28558
 Email: mtsndaludalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET

B- 023/MTs.04.33/PP.00.1/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NGATIRUL ASRAN, SP.d**
 Nip : 197903232005011006
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Pangkat/Gol : Penata Tk. 1/III.d
 Alamat : Dalu-Dalu Kec Tambusai Kab,Rokan Hulu Prov. Riau.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURHAYANI DAULAY**
 NIM : 22190124411
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Pascasarjana
 Universitas : Pascasarjana UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul:
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU sejak tanggal 30 Mei sampai dengan
 tanggal 07 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai
 mana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Dalu – Dalu, 07 Juni 2023

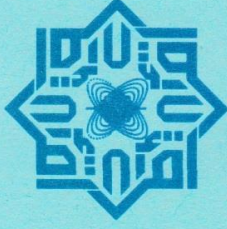
KEPALA

Indungi Undang-Undang

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

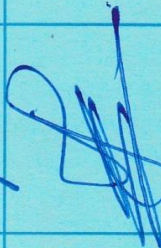
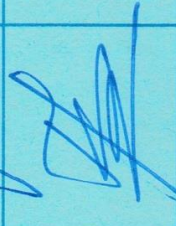
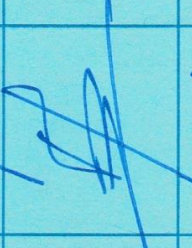
KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : NUR HAYANI DAULAY
NIM : 2219012441
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (SI)
KONSENTRASI :
PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Hartono, M.Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Sulmaini Yeli, M.Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rokan Hulu.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

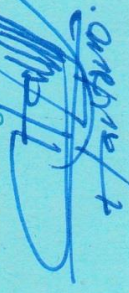
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12 / 23 / 3	Proposal Tesis		
2.	23 / 23 / 5	Instrumen Penelitian		
3.	30 / 23 / 10	Perbaikan Kon, dan analisis		
4.	15 / 23 / 11	Tambahan Pembahasan Hasil Penelitian		
5.	23 / 23 / 11	Perbaikan Lembar Berpikir dan Indikator		
6.	7 / 23 / 12	Ace untuk Diagram		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ...7 Desember.....2023

Pembimbing I / Promotor*


+ Jafar W.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

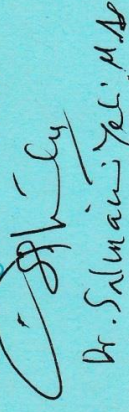
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	12 / 23 / 5	Gambaran Umum Penelitian	SP	
2.	16 / 23 / 5	Instrumen Penelitian	SP	
3.	5 / 23 / 10	Perbaikan Payg-Data	SP	
4.	4 / 23 / 12	Perbaikan Lembar Har-Pe	SP	
5.	7 / 23 / 12	Ace untuk Diagram	SP	
6.				

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 7 Desember.....2023

Pembimbing II / Co Promotor*


Dr. Sulmaini Yel, M.S



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NUR HAMANI DAULAY
22190124411
Pendidikan Agama Islam
Pendidikan Agama Islam

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi	Ana Gita	
2	Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN	Annisa	
3	se-Kota Pekanbaru	(22190123936)	
4			
5	Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah	Anandita Yahya	
6	Wustha di SMP se-kecamatan Rambah Kabupaten	(22190113398)	
7	Rokan Hulu.		
8			
9	Hubungan Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerd-	Rizka Al-	
10	dan Emusional dengan Perilaku Santri di Pondok	Hidayah	
11	Pesantren Teknologi Riau	(22190124218)	
12			
13			
14			
15			

Pekanbaru,
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MUR HAYANI DAULAY
~~4564~~ 22190124411
 Pendidikan Agama Islam
 Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	13/06/2023	Nilai Toleransi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya	Elizabeth	
2		Dengan Pendidikan Indonesia	Kristi	
3			(22190123109)	
4	13/06/2023	Pengaruh Kebiasaan Pribadi (Personal Habits) dan	Liana Novita	
5		Kesadaran Diri (Self Awareness) Terhadap Perilaku	(22190124299)	
6		Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama		
7		Negeri Kecamatan Tampan Pekanbaru.		
8				
9	13/06/2023	Perbandingan Kemampuan Kognitif Peserta didik	Muhammad Ismail	
10		PAI antara Sekolah yang Menggunakan Kurikulum	(2219013866)	
11		Merdeka belajar dan kurikulum 2013 di SMPN		
12		Kota Dumai		
13				
14				
15				

UIN SUSKA RIAU 20

Pekanbaru,
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Nama : Nur Hayani Daulay
 Tempat/Tgl. Lahir : Huta Bargot, 18 Juli 1996
 Status : Belum Menikah
 Alamat Rumah : Huta Bargot, Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu
 No Telp/HP : 082155489653
 Email : nurhayanidaulay763@gmail.com
 Nama Orang Tua : Abdul Rahman Daulay (Ayah)
 : Masdewa Pulungan (Ibu)

Tahun 2003 – 2009 : SDN 022 Tambusai
 Tahun 2009 – 2012 : MTsS NU Sibuhuan (SLTP/MTs)
 Tahun 2012 – 2015 : MAS NU Sibuhuan (SMA/SMK)
 Tahun 2015 – 2020 : Universitas Islam Riau (S1) – Jurusan Pendidikan Matematika

KARYA ILMIAH

1. **Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dan TPS Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Di Kelas VII MTs N 1 Rokan Hulu**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.